

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI
Tahun 2015-2019)

SKRIPSI



Oleh

IQBAL NOER BACHTIAR MUSLIM ASYIDIQ

NIM : 17520112

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2019)

SKRIPSI

Diajukan Kepada:
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



O l e h

IQBAL NOER BACHTIAR MUSLIM ASYIDIQ

NIM : 17520112

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

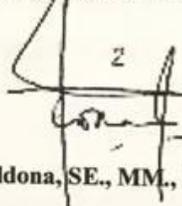
LEMBAR PERSETUJUAN

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2019)

Oleh
IQBAL NOER BACHTIAR MUSLIM ASYIDIQ
NIM : 17520112

Telah disetujui pada tanggal 23 Februari 2021

Dosen Pembimbing,



Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA.

NIP. 19770702 200604 2 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Hj. Nur Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA

NIP. 19720322 200801 2 005

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE*
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS
SEBAGAI VARIABEL MODERATING**
(Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun
2015-2019)

SKRIPSI

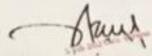
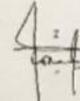
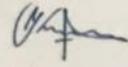
Oleh
IQBAL NOER BACHTIAR MUSLIM ASYIDIQ
NIM : 17520112

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)
Pada tanggal 25 Juli 2021

Susunan Dewan Penguji:

1. Ketua
Ulfi Kartika Oktaviana, SE., M.Ec., Ak., CA
NIP. 19761019 200801 2 011
2. Dosen Pembimbing/Sekretaris
Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA
NIP. 19770702 200604 2 001
3. Penguji Utama
Drs. H. Abdul Kadir Usry., Ak., MM
NIP.

Tanda Tangan

()
()
()



Disahkan Oleh:
Ketua Jurusan,

Drs. H. Naufal Wahyuni S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 19720322 200801 2 005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iqbal Noer Bachtiar Muslim Asyidiq
NIM : 17520112
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

adalah hasil karya saya sendiri, bukan “**duplikasi**” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “**klaim**” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 25 Juni 2021

Hormat saya,



Iqbal Noer Bachtiar Muslim A

NIM : 17520112

HALAMAN MOTTO

Dunia Ini Ibarat Bayangan. Kalau Kamu Berusaha Menagkannya, Ia Akan Lari. Tapi Kalau Kamu Membelakanginya, Ia Tak Punya Pilihan Selain Mengikutimu.

Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkah, rahmat, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”.

Shalawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang menuntun dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang.

Penelitian ini dilakukan bukan hanya sekedar untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, namun juga diharapkan dapat menambah pengetahuan maupun informasi yang dapat bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Sehingga, terdapat keberlanjutan pengembangan penelitian.

Penulis mengungkapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu membimbing dan memberikan sumbangan pemikiran dalam proses pengerjaannya, karena tanpa bimbingan tersebut penelitian ini tidak akan berhasil dengan baik. Pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Nur Asnawi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi, atas waktu, ilmu serta bimbingannya yang sangat bermanfaat.
5. Bapak dan Ibu Dosen maupun karyawan khususnya Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Kedua orang tua, kakak, adik, dan seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa dan dukungan secara moril dan spiritual.
7. Dan seluruh pihak yang terlibat maupun membantu dalam proses pengerjaan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, dengan kerendahan hati penulis memohon maaf atas kekurangan tersebut. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat dilakukan lebih baik lagi pada penelitian selanjutnya. Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat dengan baik bagi semua pihak.

Malang, 25 Juni 2021

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK.....	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
1.5. Batasan Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
2.1. Penelitian Terdahulu.....	12
2.2. Kajian Teoritis	22
2.2.1. Teori <i>Stakeholder</i>	22
2.2.2. Teori Legitimasi	24
2.2.3. <i>Sustainability Report</i>	25
2.2.4. Nilai Perusahaan.....	29
2.2.5. Profitabilitas	32
2.3. Kerangka Berfikir	34
2.4. Hipotesis Penelitian	34
2.4.1. Pengaruh <i>sustainability report disclosure</i> terhadap nilai perusahaan.....	35
2.4.2. Pengaruh <i>sustainability report disclosure</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.	37
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
3.1. Jenis Metode Penelitian	38
3.2. Lokasi Penelitian	39

3.3. Populasi dan Sampel	39
3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	41
3.5. Data dan Jenis Data	44
3.5.1. Data Sekunder	44
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6.1. Instrumenn Penelitian.....	45
3.7. Definisi Operasional Variabel	45
3.7.1. Variabel Independen.....	45
3.7.2. Variabel Dependen	54
3.7.3. Variabel Moderasi	55
3.8. Analisis Penelitian	57
3.8.1. Statistik Deskriptif.....	57
3.8.2. Uji Asumsi Klasik	57
3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda	61
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
4.1. Hasil Penelitian	63
4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian	63
4.1.2. Analisis Deskriptif.....	77
4.1.3. Uji Asumsi Klasik	79
4.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda	84
4.2. Pembahasan	88
4.2.1. <i>Sustainability Report Disclosure</i> Terhadap Nilai Perusahaan.	88
4.2.2. <i>Sustainability Report Disclosure</i> terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi	91
BAB V PENUTUP	93
5.1. Kesimpulan	93
5.2. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	12
Tabel 3.1 Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Pertambangan (Energi) yang Terdaftar di BEI	40
Tabel 3.2 Pengambilan Sampel	42
Tabel 3.3 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan (Energi) yang Terdaftar di BEI	42
Tabel 3.4 Indikator Penilaian <i>Sustainability reporting</i>	48
Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel	56
Tabel 3.6 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	60
Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif <i>Sustainability Report</i>	77
Tabel 3.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan	78
Tabel 3.6 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas.....	78
Tabel 3.6 Hasil Uji Normalitas.....	80
Tabel 3.6 Hasil Uji Multikolinearitas	81
Tabel 3.6 Hasil Uji Autokorelasi	82
Tabel 3.6 Hasil Uji Heteroskedastisitas	83
Tabel 3.6 Hasil Uji T	84
Tabel 3.6 Hasil Uji Moderated Regression Analysis	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	33
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi	99
Lampiran 2 Daftar sampel	100
Lampiran 3 Data Variabel	101
Lampiran 4 Indikator Pengukuran <i>Sustainability Reporting</i>	133
Lampiran 5 Uji Statistik	138
Lampiran 6 Tabel Distribusi T	142
Lampiran 7 Biodata Penulis	143
Lampiran 8 Bukti konsultasi.....	145

ABSTRAK

Iqbal Noer Bachtiar Muslim Asyidiq. 2021, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”.

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Kata Kunci : *sustainability report disclosure*, Nilai Perusahaan dan Profitabilitas

Tujuan utama perusahaan merupakan meningkatkan nilai perusahaan secara maksimal, dengan meningkatnya nilai perusahaan maka perusahaan mampu bersaing untuk menarik para stakeholder. selain itu tujuan perusahaan memaksimalkan keuntungan atau laba untuk kepuasan para stakeholder serta memberi dampak positif pada nilai perusahaan. *stakeholder* juga tertarik dengan perusahaan yang selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu *survive* dalam jangka panjang. Tujuan penelitian dari ini adalah untuk mengetahui pengaruh secara parsial *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan, serta mengetahui profitabilitas dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari *website idx.co.id* atau *website* perusahaan, dengan populasi perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 28 sampel. Metode yang digunakan berupa analisis regresi berganda dan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *sustainability report disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan menggunakan uji MRA profitabilitas juga tidak mampu memoderasi hubungan antara *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

Iqbal Noer Bachtiar Muslim Asyidiq. 2021, *THESIS*. Title: "*The Effect of Sustainability Reporting Disclosure on Company Value With Profitability as Moderating Variable (Study on Mining Sector Companies Listed on the IDX in 2015-2019)*".

Advisor : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Keywords : *sustainability report disclosure, Company Value and Profitability*

The main goal of the company is to increase the value of the company to the maximum, with the increase in the value of the company, the company is able to compete to attract stakeholders. In addition, the company's goal is to maximize profits or profits for the satisfaction of stakeholders and to have a positive impact on the value of the company. Stakeholders are also interested in companies that always strive to increase the value of the company in order to survive in the long term. The purpose of this research is to determine the partial effect of sustainability report disclosure on firm value, and to find out whether profitability can strengthen or weaken the effect of sustainability report disclosure on firm value.

This type of research is quantitative with a descriptive approach. The data used in this study are financial statements obtained from the idx.co.id website or company website, with a population of mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2015-2019. By using purposive sampling technique in order to obtain 28 samples. The method used is multiple regression analysis and moderated regression analysis (MRA).

The results of this study indicate that partially, the variable sustainability report disclosure has no significant effect on firm value. Using the MRA test, profitability is also not able to moderate the relationship between sustainability report disclosure and firm value.

مستخلص البحث

إقبال نور بختيار مسلم الصديق. 2021، البحث العلمي. تحت العنوان: "تأثير الإفصاح عن تقارير الاستدامة على قيمة الشركة بالربحية كالمتغير المعتدل (دراسة في شركات المعادن المسجلة في سوق الأوراق المالية أو بورصة إندونيسيا بين فترة 2015-2019)".

المشرفة : الحاجة ميلدونا الماجستير
الكلمات المفتاحية : الإفصاح عن تقارير الاستدامة، قيمة الشركة، الربحية.

الهدف الرئيسي للشركة تكبير قيمته، وتكبير قيمته أصبحت الشركة قادرة على المنافسة لجذب أصحاب المصلحة. عدا عن ذلك، هدف الشركة زيادة الربح لإرضاء أصحاب المصلحة وتؤدي إيجابيا إلى قيمة الشركة. وهم أصحاب المصلحة بشركة تحاول تكبير قيمتها للبقاء على المدى الطويل. هدف البحث لمعرفة تأثير جزئي من الإفصاح عن تقارير الاستدامة على قيمة الشركة، ومعرفة الربحية قادرة على تمكين أو تضعيف تأثير الإفصاح عن تقارير الاستدامة على قيمة الشركة.

كان نوع هذا البحث بحثا كمي بالمنهج الوصفي. والبيانات المستخدمة هي قوائم مالية تنال من الموقع *idx.co.id* أو موقع الشركات بقبيل شركات المعادن المسجلة في سوق الأوراق المالية أو بورصة إندونيسيا عام 2015-2019. وباستخدام طريقة تكوين العينية الهادفة تنال 28 عينة. وطريقة التحليل المستخدمة تحليل الانحدار المستقيم المتعدد وتحليل الانحدار المعتدل.

دلت نتيجة البحث على أن متغير الإفصاح عن تقارير الاستدامة جزئيا لا يؤثر تأثيرا كبيرا على قيمة الشركة. وباستخدام تحليل الانحدار المعتدل، لم تكن الربحية قادرة على اعتدال العلاقة بين الإفصاح عن تقارير الاستدامة وقيمة الشركة.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan berjalannya waktu, perusahaan mulai mementingkan keuntungan saja tanpa mementingkan dampak yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Dampak yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaan merupakan dampak yang menimbulkan kesenjangan sosial dan permasalahan lingkungan. Sejalan dengan permasalahan lingkungan sebagai akibat aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan, mendorong diciptakannya industri yang berwawasan lingkungan. Parameter yang digunakan dalam mengukur aktivitas lingkungan adalah *corporate social responsibility*. Dengan adanya *corporate social responsibility* perusahaan mulai menyadari untuk mengungkapkan sebuah laporan yang tidak hanya berpijak pada *single bottom line* yaitu kondisi keuangan perusahaan, tetapi sekarang berpijak pada *triple bottom line* yaitu kondisi keuangan perusahaan juga menyediakan informasi mengenai sosial dan lingkungan yang kemudian disebut *Sustainability Report (SR)*. *Sustainability Report* ini disusun oleh pedoman *Global Reporting Initiative* yang telah dikembangkan sejak tahun 1990 dan disusun tersendiri terpisah dari laporan keuangan atau laporan tahunan (Maharani 2011). Hal ini sebenarnya sudah diungkapkan oleh Jhon Elkington (1997) dalam bukunya *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line in 21 st Century Business* yang menegaskan jika suatu perusahaan ingin turut serta dalam pembangunan berkelanjutan maka perusahaan harus memperhatikan *Profit, People, dan Planet* untuk memperoleh dukungan dari lingkungan maupun masyarakat.

Hal tersebut mengakibatkan munculnya pengungkapan laporan berkelanjutan (*Sustainability Report*) sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang memperhatikan aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi. *Sustainability Report* dianggap penting karena mampu menunjukkan transparansi kepada *stakeholder* yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat (Simbolon dan Sueb, 2016). Menurut *Global Reporting Initiative* (2013) dan Safitri (2015) *Sustainability Report* adalah praktek pengukuran, pengungkapan, dan upaya akuntabilitas dari kinerja organisasi dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. *Sustainability Report* bagi perusahaan merupakan laporan berkelanjutan yang berisi tentang informasi lingkungan, sosial, dan ekonomi yang menjadi media informasi untuk menginformasikan kinerja perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*). Sementara bagi para pemangku kepentingan (*stakeholder*) menjadi tolak ukur untuk menilai kesungguhan komitmen perusahaan serta memahami kinerja lingkungan, sosial, dan ekonomi mereka dan kemudian menetapkan tujuan, serta mengelola perubahan secara lebih efektif. Banyak perusahaan mancanegara yang mengikuti standar dan kerangka yang disediakan oleh GRI untuk pelaporan *sustainability reporting* (Burhan, 2009). Maka dari itu diperlukan Sustainability Reporting yang memuat informasi kinerja keuangan dan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas lingkungan dan sosial yang lebih menekankan pada prinsip dan standar pengungkapan yang mampu mencerminkan tingkat aktivitas perusahaan secara menyeluruh sehingga memungkinkan perusahaan bisa tumbuh secara berkesinambungan atau mengalami *survive* (Soeslistyoningrum, 2011).

Dari pernyataan diatas dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan juga perlu memperhatikan sisi non keuangan terutama pada sisi lingkungan dan sosial. Menurut Elkington (1997), semua perusahaan harus bertanggung jawab atas dampak positif maupun negatif yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Aktivitas perusahaan harus berhubungan baik dengan semua *stakeholder*, tidak hanya berhubungan dengan para pemegang saham saja tapi juga harus memberi bantuan sosial serta menjalin hubungan baik dengan konsumen, masyarakat, dan pemerintah. Banyak kasus-kasus yang mencuat terkait dengan sosial dan lingkungan saat ini menjadi perbincangan di kalangan *stakeholder*. Contohnya, kasus pertambangan *Freeport* di Papua, Teluk Buyat yang tercemar di Sulawesi hingga lumpur Lapindo Brantas di Sidoarjo Jawa Timur yang masih menjadi bencana nasional. Dengan adanya bencana tersebut berkaitan dengan tanggung jawab perusahaan yang harus diperhatikan oleh perusahaan. Maka dari itu perusahaan harus melakukan pengungkapan *sustainability report*.

Pengungkapan *sustainability report* didukung oleh peraturan pemerintah, diantaranya UU No.23 tahun 1997 mengenai lingkungan, UU No.40 Pasal 66 ayat (2), dan Pasal 74 tahun 2007 (Putri, 2013). Pasal 66 ayat (2) bagian C berisi bahwa selain menyampaikan laporan keuangan, perusahaan juga diwajibkan melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial. Sedangkan Pasal 74 berisi tentang kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan bagi perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumber daya alam. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 tentang tanggung jawab atas laporan keuangan paragraf 9 secara implisit menyarankan untuk mengungkapkan tanggung jawab akan

masalah lingkungan dan sosial dalam laporan tambahan mengenai lingkungan hidup (Putri, 2013). Oleh karena itu pengungkapan sustainability report menjadi pilihan perusahaan mengungkapkan laporan berkelanjutannya kepada stakeholder.

Laporan keberlanjutan (*Sustainability Report*) kian menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan progresif untuk menginformasikan perihal kinerja ekonomi, sosial dan lingkungannya sekaligus kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholder*) perusahaan (Chariri, 2009). Salah satu menjadi pendorong *sustainability report* menjadi pilihan perusahaan adalah adanya pemberian penghargaan tahunan atas *sustainability report* yang diinisiasi oleh lembaga *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR). Tujuan penghargaan ini untuk memotivasi dan mempercepat berkelanjutan pelaporan perusahaan dengan menghargai upaya dalam menginformasikan laporan kinerja keuangan dalam tiga aspek yaitu aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Penghargaan sustainability report dibagi menjadi dua penghargaan antara lain Indonesia Sustainability Reporting Awards (ISRA) dan Asia Sustainability Reporting Rating (ASRR) (www.ncsr-id.org).

Tidak hanya melalui aktivitas *sustainability reporting disclosure*, *stakeholder* juga tertarik dengan perusahaan yang selalu berupaya untuk meningkatkan nilai perusahaan agar mampu *survive* dalam jangka panjang. Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait dengan harga saham dan nilai perusahaan sebagai point penting yang dapat menggambarkan kualitas perusahaan yang akan mempengaruhi persepsi para investor terhadap perusahaan. Kemakmuran pemegang saham akan meningkat apabila harga saham yang dimilikinya meningkat. Secara

teoritis, harga saham dikatakan baik apabila harga saham perusahaan tinggi. Hubungan antara nilai perusahaan dan harga saham tersebut saling berkaitan satu sama lain. Apabila harga saham perusahaan naik maka nilai perusahaan akan meningkat. Begitu juga sebaliknya apabila harga saham menurun maka nilai perusahaan juga mengalami penurunan.

Nilai perusahaan juga dapat mencerminkan nilai asset yang dimiliki perusahaan seperti surat-surat berharga. Salah satu contoh surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan ialah saham, saham merupakan salah satu surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan, tinggi rendahnya harga saham perusahaan banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kemampuan perusahaan membayar dividen (Martono dan Agus Harjito, 2005). Dengan demikian perusahaan meningkatkan kemakmuran pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham, semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Kekayaan pemegang saham dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan, dan manajemen asset. Mengetahui nilai pasar perusahaan dimata *stakeholder*, maka dapat menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio nilai pasar perusahaan memberikana indikasi mengenai penilaian stakeholder terhadap kinerja perusahaan di masa lampau dan prospeknya dimasa yang akan datang. Hal ini juga menjadi keinginan perusahaan, sebab nilai perusahaan yang tinggi mengindikasikan kemakmuran pemegang saham yang tinggi.

Dalam riset ini profitabilitas berperan penting dalam penelitian karena profitabilitas merupakan indikator yang penting dalam menilai suatu perusahaan. Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari aktivitas yang dilakukan pada periode akuntansi. Profitabilitas dapat diproksikan dengan *Return On Asset* yang merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi dan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar ROA semakin besar juga tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan tersebut (Munawaroh, 2014). Profitabilitas pada penelitian ini digunakan sebagai variabel moderating. Dimana variabel moderating merupakan variabel yang diduga dapat memperkuat atau memperlemah hubungan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas merupakan hasil bersih dari sejumlah kebijakan dan keputusan perusahaan. Semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi juga hubungan pengungkapan lingkungan, sosial dengan perusahaan (Kusumadilaga, 2010). Dengan demikian, profitabilitas yang semakin tinggi akan meningkatkan hubungan antara pengungkapan *sustainability report* dengan nilai perusahaan. Rasio profitabilitas mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (Yohanes & josua, 2013).

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori *stakeholder* dan teori legitimasi sebagai dasar untuk melakukan penelitian tentang variabel *sustainability report disclosure*, nilai perusahaan dan kinerja keuangan. Teori *stakeholder* juga menyatakan bahwa perusahaan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk

kepentingan sendiri tetapi juga harus memberikan manfaat bagi *stakeholder* (ghozali & Chariri, 2007:409). Teori kedua yang mempengaruhi pemikiran laporan berkelanjutan adalah teori legitimasi. Teori legitimasi adalah teori yang mengajarkan bagaimana perusahaan beroperasi sesuai norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Selama perusahaan tidak melanggar norma dan aturan maka perusahaan terus mendapat dukungan dari masyarakat. Perbedaan nilai-nilai perusahaan dengan nilai-nilai sosial masyarakat sering dinamakan “*legitimacy gap*” dan dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan usahanya (Ghozali & Chariri, 2007:413). Dari kedua teori tersebut, melalui pelaporan dan pengungkapan *sustainability report*, para *stakeholder* dapat mengevaluasi dan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan hasil evaluasi *sustainability report*. Semakin tinggi tingkat pengungkapan *sustainability report* suatu perusahaan yang memuat informasi bagi *stakeholder* dalam mengambil keputusan, maka semakin tinggi juga tingkat operasional perusahaan. Hal itu menunjukkan meningkatnya kinerja keuangan perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan ikut naik.

Perusahaan pada sektor pertambangan atau meneng telah memberikan kontribusi yang signifikan terhadap berbagai masalah seperti populasi, limbah, keamanan produk, dan keternagakerjaan. Hal ini terjadi karena perusahaan sektor tambang banyak berinteraksi dengan lingkungan sekitar dan masyarakat disekitar perusahaan. Dalam produksinya, perusahaan akan menghasilkan limbah atau kotoran produksi yang berkaitan dengan masalah lingkungan, dan juga proses produksi yang membutuhkan tenaga kerja produksi yang sangat erat kaitannya

dengan masalah keselamatan kerja, serta kegiatan produksi pada perusahaan tambang sangat berpengaruh pada lingkungan tempat warga tinggal dan perusahaan tambang juga menjual produksinya kepada konsumen, sehingga masalah keamanan produk harus diungkapkan kepada publik (Permana, 2012).

Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sri & Muhammad, 2017) peneliti menguji bahwa *sustainability report disclosure* juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan dan kinerja keuangan tidak mampu memoderasi hubungan antara *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan, penelitian juga dilakukan oleh (Quita & I Gusti Ayu, 2020) menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* berpengaruh positif pada nilai perusahaan dengan kinerja keuangan memperkuat pengaruh *sustainability report disclosure* pada nilai perusahaan, namun hasil ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti (Yovani & Sekar, 2015) menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, peneliti juga dilakukan oleh (Aurin & Danies, 2018) yang menyatakan bahwa *sustainability report disclosure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sisi profitabilitas tidak mampu memoderasi pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan. Maka dari itu, Karena begitu beragamnya hasil penelitian terdahulu mengenai tingkat pengungkapan *sustainability report* yang dipengaruhi oleh nilai perusahaan inilah yang membuat peneliti untuk menguji kembali penelitian ini dengan variabel moderasi kinerja keuangan dari sisi profitabilitas. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul **“PENGARUH SUSTAINABILITY REPORTING DISCLOSURE TERHADAP**

NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERATING (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019)”.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat menghasilkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah *sustainability reporting disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Mengetahui apakah variabel moderasi profitabilitas bisa memperkuat atau memperlemah variabel *sustainability reporting disclosure* terhadap variabel nilai perusahaan.

1.4.Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat di bidang akademik maupun praktik, yaitu :

1. Bidang Teoretis

- a. Memberikan pemahaman mengenai pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.
- b. Memberikan informasi dan referensi sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan penelitian selanjutnya yang mengkaji tentang *sustainability report* terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

2. Bidang Praktis

a. Bagi Manajemen

Memberikan pemahaman tentang pentingnya pertanggungjawaban sosial, lingkungan, dan ekonomi perusahaan yang diungkapkan dalam laporan yang disebut *sustainability report* sehingga diharapkan dapat menjadi strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

b. Bagi Calon Investor

Penilaian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bahan pertimbangan investor dalam mengambil keputusan menempatkan modalnya pada perusahaan.

c. Bagi Masyarakat

Pada umumnya memberikan informasi dan pengetahuan yang ingin mempelajari tentang *sustainability report* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih fokus dan tidak menyimpang dari permasalahan diperlukan adanya batasan penelitian. Batasan-batasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menjadi objek penelitian adalah perusahaan yang beroperasi di bidang pertambangan yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019.
2. Penelitian ini menggunakan sustainability report disclosure sebagai variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen dengan kinerja keuangan sebagai variabel moderasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai *sustainability report disclosure* telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berikut ini uraian tentang *sustainability report disclosure* dari penelitian-penelitian terdahulu.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan indikator	Metode atau Analisis Data	Hasil Penelitian
1.	Quita Amelia Budiana , I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2020), Profitabilitas Sebagai Moderasi Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> Pada Nilai Perusahaan Pemenang Indonesian <i>Sustainability Reporting Awards</i> pada	1. <i>Sustainability Reporting</i> 2. Nilai Perusahaan 3. Profitabilitas	Statistik Deskriptif, Normalitas, Heteroskedastisitas, Autokorelasi, Moderated Regression Analysis (MRA).	Pengungkapan <i>Sustainability Reporting</i> berpengaruh positif pada nilai perusahaan, Profitabilitas mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh <i>sustainability reporting</i> pada nilai perusahaan.

	Perusahaan Pemenang ISRA Pada Periode 2015-2018.			
2.	Steven Iberahim, Budi Artinah (2020) Pengaruh <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan Dan <i>Investment Opportunity Set</i> Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2018).	1. <i>Sustainability Report</i> 2. Nilai Perusahaan 3. <i>Investment Opportunity Set</i>	Linier Regresi Berganda	Pengaruh <i>sustainability rept</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, <i>Sustainability rept</i> yang dimoderasi oleh <i>Investment Opportunity Set</i> tidak berpengaruh pada nilai perusahaan.
3.	Rr.Aurin Wahyu Kusuma, Dr.Denies Priantinah (2018), Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai	1. <i>Sustainability Report</i> 2. Ukuran Perusahaan 3. Nilai Perusahaan 4. Profitabilitas	Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik, Regresi Linier Sederhana, Regresi Uji Nilai Selisih Mutlak, Regresi Linier Berganda	Pengaruh <i>Sustainability Report</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi pengungkapan

	Variabel Moderating Pada Perusahaan Yang Bergabung Di ISSI Dan Konvensional Periode 2014-2016.			<i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu memoderasi ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh bersama-sama terhadap nilai perusahaan, Variabel nilai perusahaan, <i>sustainability report</i> , ukuran perusahaan berbeda secara signifikan terhadap perusahaan yang bergabung di ISSI dan konvensional.
4.	Tedy Kurniawan, Hafiez Sofyani, Evi Rahmawati (2018), Pengungkapan <i>Sustainability</i>	1. <i>Sustainability Report</i> 2.Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda, Statistik Deskriptif	Pengungkapan <i>sustainability report</i> kategori ekonomi berpengaruh positif

	<p><i>Report</i> Dan Nilai Perusahaan : Studi Empiris Di Indonesia Dan Singapura</p>			<p>terhadap nilai perusahaan baik di Indonesia dan Singapura, Pengungkapan <i>sustainability report</i> kategori lingkungan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan baik di Indonesia maupun Singapura, Pengungkapan <i>sustainability report</i> kategori sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan baik di Indonesia dan Singapura, tidak ada perbedaan signifikan pada luas pengungkapan <i>sustainability report</i> antara perusahaan yang terdaftar di BEI Indonesia dan</p>
--	--	--	--	---

				<i>Singapura Stock Exchange.</i>
5.	Sandra Cicilia Erkanawati (2018), Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Pada Periode 2011-2015.	1. <i>Sustainability Report</i> 2. Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda, Koefisiensi Determinasi,	Pengungkapan <i>sustainability report</i> kinerja ekonomi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan <i>sustainability report</i> kinerja lingkungan memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Pengungkapan <i>sustainability report</i> kinerja sosial memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, secara simultan dikatakan bahwa <i>sustainability report</i> tidak berpengaruh

				terhadap nilai perusahaan.
6.	Dea Eka Manisa, Defung (2017), Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur Yang Terdaftar di BEI	1. <i>Sustainability report</i> 2. Kinerja keuangan	Statistik Deskriptif, Analisis Linier Berganda	Pengungkapan <i>sustainability report</i> aspek ekonomi berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, <i>sustainability report</i> aspek lingkungan berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pengaruh <i>sustainability report</i> pada dimensi tenaga kerja berhubungan positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pengaruh <i>sustainability report</i> pada dimensi HAM berhubungan

				negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi masyarakat berhubungan negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi tanggung jawab produk berhubungan positif dan tidak berhubungan terhadap kinerja keuangan.
7.	Sri Wahjuni Latifah, Muhamad Budi Luhur (2017), Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Nilai	1. <i>Sustainability Report</i> 2. Nilai Perusahaan 3. Kinerja keuangan sisi profitabilitas	Analisis Regresi Linier Berganda, <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA)	Pengungkapan <i>sustainability report</i> secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan, profitabilitas tidak mampu

	Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi			memoderasi hubungan antara <i>sustainability report</i> terhadap nilai perusahaan.
8.	Mochmad Rizki Triansyah Bukhori, Dani Sopian (2017), Pengaruh Pengungkapan <i>sustainability report</i> Terhadap Kinerja Keuangan	1. <i>Sustainability report</i> 2. Kinerja Keuangan	Regresi Berganda,	Pengaruh <i>sustainability report</i> secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial dimensi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial dimensi lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, secara parsial dimensi sosial berpengaruh positif tidak signifikan

				terhadap kinerja keuangan.
9.	Umi Aniswatur Roudtul Jannah, Kurnia (2016), Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Pada perusahaan di BEI	1. <i>Sustainability Report</i> 2. Kinerja Keuangan	Statistik Deskriptif, Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , Likuiditas berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> , Leverage berpengaruh negati Aktivitas perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan <i>sustainability report</i> .
10.	Bima Putranto Sejati, Andri Prastiwi (2015), Pengaruh Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> Terhadap Kinerja dan Nilai Perusahaan.	1. <i>Sustainability Report</i> 2. Kinerja Perusahaan 3. Nilai Perusahaan	Statistik Deskriptif, Analisis Regresi Berganda	Secara parsial pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kinerja perusahaan, Secara parsial

				<p>pengungkapan <i>sustainability report</i> tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan, secara persial pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial tidak memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan, secara persial pengungkapan <i>sustainability report</i> dimensi ekonomi, lingkungan dan sosial tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.</p>
--	--	--	--	--

Bedasarkan penelitian terdahulu yang sudah dijabarkan diatas terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini, persamaan tersebut menggunakan variabel independen pengungkapan sustainability report dan variabel dependen nilai perusahaan. Persamaan juga terlihat pada lokasi penelitian pada Bursa Efek Indonesia. Selain persamaan penelitian ada juga perbedaan dari penelitian sebelumnya yakni:

1. Menggunakan kinerja keuangan sebagai variabel moderating antara pengaruh sustainability report disclosure terhadap nilai perusahaan. Pada penelitian sebelumnya profitabilitas jarang digunakan sebagai variabel moderating.
2. Jumlah sampel yang berbeda dengan penelitian sebelumnya
3. Adanya perbedaan periode pengeluaran laporan keuangan dan laporan berkelanjutan

2.2.Kajian Teoritis

2.2.1. Teori Stakeholder

Friedman dan Freeman memiliki pandangan yang berbeda mengenai definisi *stakeholder*. Friedman (1962) menyatakan bahwa tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemiliknya, sedangkan Freeman (1983) *stakeholder* sebagai “*any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization’s objective*”, yaitu kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Freeman (1983) juga menyatakan bahwa

stakeholder dikelompokkan menjadi dua yaitu *stakeholder* primer dan *stakeholder* sekunder. *Stakeholder* primer merupakan *stakeholder* yang mempengaruhi dan dipengaruhi secara langsung oleh strategi dari perusahaan. Kelompok *stakeholder* primer berisi *stakeholder*, pemilik investor, karyawan maupun *customer*. Sedangkan *stakeholder* sekunder merupakan *stakeholder* yang mempengaruhi atau dipengaruhi secara tidak langsung oleh strategi perusahaan seperti pemerintah, masyarakat umum dan lingkungan (Ghozali & Chariri, 2007).

Friedman menulis artikel *The New York Magazine* mengklaim tentang perusahaan-perusahaan hanya berfikir bagaimana memperoleh keuntungan sedangkan masalah lainnya seperti halnya peningkatan kemakmuran masyarakat itu lebih baik diserahkan kepada pemerintah saja sumber (Ghozali & Chariri, 2007). Hal ini munculnya gagasan yang dinamakan *stakeholder theory*. *Stakeholder theory* adalah teori yang menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya. Dengan demikian, berdirinya perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali & Chariri, 2007).

Stakeholder pada dasarnya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pemakaian sumber-sumber ekonomi yang di gunakan oleh perusahaan. Oleh karena itu kekuatan *stakeholder* ditentukan oleh besar kecilnya kekuatan yang dimiliki *stakeholder* pernyataan tersebut dari sumber (Ghozali & Chariri, 2007). Kekuatan tersebut dapat berupa pembatasan pemakaian sumber ekonomi yang

terbatas, atau kemampuan untuk mempengaruhi konsumen atas barang atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan (Ghozali & Chariri, 2007). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keberadaan suatu perusahaan atau organisasi sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan oleh *stakeholder* kepada perusahaan tersebut (Ghozali & Chariri, 2007).

2.2.2. Teori Legitimasi

Legitimasi masyarakat merupakan faktor strategis perusahaan dalam rangka mengembangkan perusahaan kedepan. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai tempat untuk mengontruksi strategi perusahaan. Terkait dalam memposisikan diri ke tengah-tengah lingkungan masyarakat yang semakin maju (Sari & Marsono, 2013). Teori legitimasi berdasarkan gagasan perusahaan yang beroperasi di dalam lingkungan masyarakat melalui kontrak sosial, kemudian perusahaan membuat kesepakatan tentang berbagai macam tindakan yang diinginkan oleh masyarakat sebagai timbal balik atas diterimanya tujuan perusahaan, kelangsungan hidup perusahaan dan penghargaan lainnya (Suryono & Prastiwi, 2011).

Kominikasi ini dapat dilakukan melalui pengungkapan informasi-informasi tambahan yang bersifat pendukung dan kebanyakan bersifat sukarela. Salah satu usaha yang dilakukan oleh perusahaan yaitu pembuatan pengungkapan *sustainability report*. Laporan ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh legitimasi. Dengan demikian, manfaat legitimasi sebagai sumber

daya potensial bagi perusahaan untuk mempertahankan perusahaan (Suryono & Prastiwi, 2011).

2.2.3. *Sustainability Report*

Sustainability report merupakan sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi keuangan perusahaan saja tetapi juga menginformasikan informasi non keuangan yang terdiri dari aktivitas lingkungan, sosial dan ekonomi yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan (Elkington, 1997). Istilah *sustainability report* menurut Global Reporting Initiative (GRI) yaitu sebuah laporan yang diterbitkan oleh perusahaan atau organisasi yang berhubungan dengan dampak ekonomi, lingkungan dan sosial dari aktivitas perusahaan sehari-hari.

Menurut Akbar dalam (Idah, 2013) menjelaskan keberlanjutan perusahaan adalah suatu pendekatan bisnis dalam menciptakan nilai pemegang saham secara jangka panjang dengan menggunakan peluang-peluang yang ada dan mengelola resiko yang diukur dari segi ekonomi, lingkungan dan pembangunan sosial. Dengan demikian, perusahaan harus mempunyai laporan berkelanjutan. Laporan berkelanjutan menyajikan nilai-nilai serta model tata kelola perusahaan atau organisasi, serta menunjukkan hubungan atau strategi dan komitmen perusahaan tersebut terhadap ekonomi global yang berkelanjutan.

Pedoman yang digunakan dalam pelaporan *sustainability report* ini dibuat oleh salah satu lembaga yaitu *Global Reporting Initiative*. Menurut GRI dalam

penyajian sustainability report terdapat prinsip-prinsip yang harus dipenuhi yang berhubungan dengan kualitas informasi yang disajikan, yaitu:

1. Keseimbangan: Laporan yang diterbitkan harus mencerminkan aspek-aspek positif dan negative dari kinerja perusahaan untuk memungkinkan dilakukannya asesmen yang beralasan atas kinerja perusahaan tersebut secara keseluruhan.
2. Komparabilitas: perusahaan harus memilih, mengumpulkan serta melaporkan informasi secara konsisten. Informasi yang dilaporkan harus disajikan dengan cara yang mencantumkan aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial agar stakeholder bisa menganalisis kinerja perusahaan dari waktu ke waktu.
3. Akurasi: informasi yang dilaporkan harus akurat dan terperinci bagi para stakeholder untuk dapat menilai kinerja perusahaan.
4. Ketepatan waktu: perusahaan harus membuat laporan dengan jadwal teratur sehingga informasi yang disajikan tersedia tepat waktu agar para stakeholder mengambil keputusan yang tepat.
5. Kejelasan: perusahaan harus menyajikan informasi dengan cara dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para stakeholder yang menggunakan laporan tersebut.
6. Keandalan: perusahaan harus mengumpulkan, mencatat, menyusun, menganalisis dan mengungkapkan seluruh informasi serta proses yang digunakan untuk menyiapkan laporan agar dapat diuji, hal tersebut akan menentukan kualitas informasi yang disajikan dalam laporan berkelanjutan.

Manfaat *sustainability report* dalam perusahaan adalah sebagai strategi untuk meyakinkan *stakeholder* dalam menginformasikan laporan berkelanjutan yang terdiri dari aspek lingkungan, sosial dan ekonomi (Wijayanti, 2013). Menurut *Woerld Busines Council For Sustainable Development* (WBCSD, 2002) dalam Wijayanti (2013), manfaat yang didapatkan dalam pengungkapan *sustainability report* antara lain;

1. Memberikan informasi kepada stakeholder dan meningkatkan prospek perusahaan, serta membantu mewujudkan transparansi.
2. Membantu membangun reputasi sebagai alat yang memberikan kontribusi untuk meningkatkan brand value, market share, dan loyalitas konsumen jangka panjang.
3. Menjadi cermin bagaimana perusahaan dalam mengelola risikonya
4. Digunakan sebagai stimulasi leadership thinking dan performance yang didukung dengan semangat kompetisi.
5. Mengembangkan dan memfasilitasi pengimplementasian sistem manajemen yang lebih baik dalam mengelola dampak lingkungan, sosial dan ekonomi.
6. Mencerminkan secara langsung kemampuan dan kesiapan perusahaan untuk memenuhi keinginan pemegang saham dalam jangka panjang.
7. Membantu ketertarikan para pemegang saham dengan visi jangka panjang dan membantu mendemonstarikan bagaimana meningkatkan nilai perusahaan yang terkait dengan isu sosial dan lingkungan.

Laporan berkelanjutan menyajikan informasi terkait aspek material, yaitu aspek yang mencerminkan dampak lingkungan, sosial, dan lingkungan:

1. Lingkungan

Aspek lingkungan dalam laporan berkelanjutan berkaitan dengan dampak lingkungan pada sistem alam termasuk tanah, air, udara dan ekosistem. Aspek lingkungan biasanya berimbas pada pembuangan limbah di sungai, pencemaran udara dan emisi. Dalam perspektif islam, islam mempunyai konsep tentang pentingnya pelestarian dan penyelamatan lingkungan. Konsep lingkungan dalam islam telah diadopsi dan menjadi prinsip ekologi. Konsep ekologi ini telah dituangkan dalam bentuk kesepakatan dunia yang berkaitan dengan lingkungan.

Realitas alam ini diciptakan oleh Allah SWT untuk umat manusia. Dengan adanya lingkungan manusia harus menjaga dan melestarikan lingkungan yang sudah diberikan kepada kita. yang sudah dijelaskan dalam al qur'an pada surah Al-Baqarah ayat 195:

وَأَنْفُسُكُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ

وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

“Dan belanjakanlah (harta bendamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu menjatuhkan dirimu sendiri ke dalam kebinasaan, dan berbuat baiklah,

karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik”
(Q.S Al-Baqarah – 195).

Dalam penjabaran firman Allah di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT menciptakan lingkungan untuk kesejahteraan umat manusia yang berada di bumi. Dengan adanya lingkungan umat manusia harus menjaga dan melestarikan lingkungan agar dapat berlangsungnya siklus kehidupan di bumi dan agar anak cucu kita bisa menikmati karunia Allah SWT. Manusia juga harus bertanggung jawab atas apa yang dilakukan dengan lingkungan dan harus mengetahui dampak apa saja yang ditimbulkan dari aktivitas yang dilakukan.

2. Sosial

Aspek sosial dalam laporan berkelanjutan berkaitan dengan dampak terhadap sistem sosial pada perusahaan yang beroperasi. Pada aspek sosial berisikan antara lain;

- a. Hak Asasi Manusia
- b. Praktik ketenagakerjaan dan kenyamanan bekerja
- c. Masyarakat
- d. Tanggung jawab atas produk

3. Ekonomi

Aspek ekonomi pada laporan berkelanjutan berkaitan dengan dampak perusahaan atau organisasi terhadap keadaan ekonomi bagi pemangku kepentingan dan pada sistem ekonomi di tingkat lokal.

2.2.4. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan suatu bentuk pencapaian perusahaan yang memaksimalkan kinerja manajerialnya. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan yang semakin tinggi merupakan keinginan perusahaan karena hal tersebut mencerminkan kemakmuran bagi *stakeholder* (Mayogi & Fidiana, 2016). Menurut Sujoko dan Subiantoro (2007) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait harga saham. Sedangkan menurut Husnan (2000) dalam Hermuningsih (2012) nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Nilai perusahaan pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa indikator, diantaranya adalah:

1. PER (*Price Earning Ratio*) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan dengan harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. PER menunjukkan berapa banyak uang yang rela dikeluarkan oleh para investor untuk membayar setiap dolar laba yang dilaporkan (Brigham & Houston, 2006).
2. PBV (*Price Book Value*) yaitu rasio yang mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus tumbuh. Untuk perusahaan-perusahaan yang berjalan dengan baik, umumnya rasio ini mencapai diatas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya.

Semakin besar tasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relative dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan oleh perusahaan (Brigham & Houston, 2006).

3. Tobin's Q merupakan nilai pasar dari asset perusahaan dengan biaya penggantian, menurut konsep rasio Q lebih unggul dari rasio pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada beberapa nilai perusahaan saat ini secara relative terhadap beberapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini (Margaretha,2014).

Dalam islam pengambilan laba atau keuntungan sudah di jelaskan pada surah An-Nisa' Ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۗ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu [2]; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyanyang kepadamu” (Q.S. An.Nisa’ – 29).

Dari penjelasan ayat diatas bisa disimpulkan bawah setiap manusia diperbolehkan untuk mencari keuntungan tetapi lewat jual beli atau perniagaan. Pada perusahaan laba atau keuntungan merupakan tujuan

utama dengan meningkatkan profitabilitas perusahaan, dengan meningkatnya profitabilitas maka harga saham perusahaan akan naik juga. Jika harga saham naik bagi para investor akan mencerminkan nilai perusahaan.

2.2.5. Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan terutama dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa periode operasi tergantung kebutuhan perusahaan. Tujuannya adalah supaya terlihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu baik penurunan atau kenaikan, serta mencari penyebab perubahan tersebut (Kasmir, 2013).

Pada penelitian ini menggunakan profitabilitas sebagai variabel moderating. Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dalam laporan keuangan, terutama dilaporan keuangan bagian neraca dan laba rugi. Rasio yang digunakan pada profitabilitas diinterpretasikan sebagai rasio *Return On Asset* (ROA). ROA

menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba.

Menurut Fahmi (2013) rasio profitabilitas secara umum terbagi menjadi 4 jenis rasio, yaitu antara lain:

1. *Gross Profit Margin* (GPM)

Rasio Gross Profit Margin merupakan margin laba kotor. *Gross Profit Margin* memperlihatkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk mengendalikan biaya persediaan atau biaya operasi barang ataupun untuk meneruskan kenaikan harga lewat penjualan kepada pelanggan.

2. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio Net Profit Margin bisa disebut dengan rasio pendapatan terhadap penjualan. Mengenai profit margin ini, margin laba bersih dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih. Hal ini menunjukkan kestabilan kesatuan untuk menghasilkan perolehan pada tingkat penjualan khusus.

3. *Return On Asset* (ROA)

Rasio Return On Asset ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

4. *Return On Equity* (ROE)

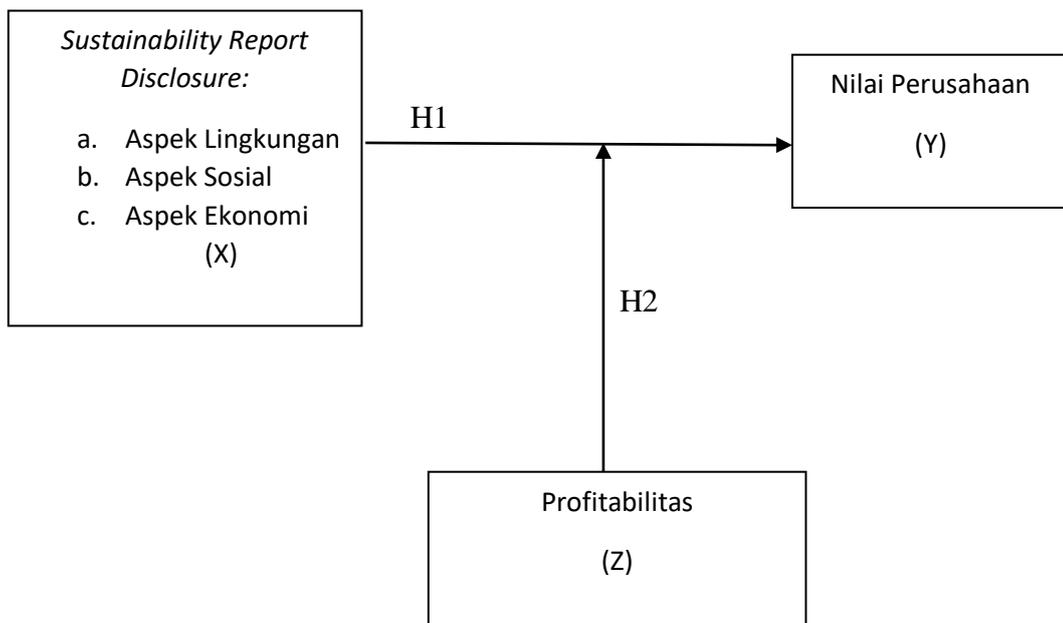
Rasio Return On Equity bisa disebut dengan laba dan ekuitas atau perputaran total aset. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan

mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.

2.3. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



Keterangan:

H1: *Sustainability Report Disclosure* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*

Terhadap Nilai Perusahaan.

2.4. Hipotesis Penelitian

2.4.1. Pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan.

Menurut teori *stakeholder*, perusahaan merupakan entitas yang tidak hanya bertanggung jawab atas perusahaannya sendiri melainkan juga harus bertanggung jawab kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan. Dengan menerbitkan *sustainability report* maka perusahaan tersebut bertanggung jawab atas segala aktivitasnya yang dilakukan oleh perusahaan tersebut kepada para *stakeholder*-nya, dan hal itu akan meningkatnya kepercayaan para investor terhadap perusahaan yang memiliki misi berkelanjutan dan dapat berdampak positif pada nilai perusahaan.

Dampak dari aktivitas perusahaan akan menimbulkan dampak bagi lingkungan tempat perusahaan berdiri. Oleh karena itu perusahaan harus menginformasikan atau mengungkapkan aspek lingkungan dalam *sustainability report*. Aspek lingkungan dalam *sustainability report* merupakan tanggungjawab perusahaan dalam mengatasi permasalahan lingkungan dari dampak yang ditimbulkan dari operasi perusahaan tersebut.

Dampak dari operasional perusahaan dalam aspek sosial juga harus diperhatikan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja sosial yang baik akan direspon positif oleh para investor. Dari respon positif oleh para investor merupakan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan yang diterima oleh perusahaan yaitu akan terjadi peningkatan harga saham. Tidak hanya peningkatan harga saham saja, tetapi kesejahteraan dan loyalitas para karyawan.

Dalam *sustainability report* juga perusahaan harus mengungkapkan dampak ekonomi. Hal ini harus diinformasikan oleh perusahaan kepada para pemegang saham atau *stakeholder* lainnya. Dengan adanya pengungkapan aspek ekonomi, maka para *stakeholder* bisa menghadapi resiko dari aktivitas perusahaan terutama pada modal yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut. Oleh karena itu, perusahaan yang mengungkapkan kinerja keuangan akan mendapatkan nilai tambah tersendiri dari investor dan investor juga tertarik untuk membeli saham perusahaan. Dari banyaknya investor membeli saham perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.

Tujuan perusahaan menerbitkan *sustainability report* adalah untuk menarik para investor membeli saham perusahaan. Dengan meningkatkan saham yang beredar dan meningkatkan harga saham perusahaan, perusahaan berharap akan meningkatnya harga saham perusahaan, perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q (Sejati & Prastiwi, 2015). Hal yang mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Quita Amelia Budiana, I Gusti Ayu Nyoman Budiasih (2020) yang menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Penelitian berbeda yang dilakukan Steven Ibrahim dan Budi Artinah (2020) yang menyatakan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Hal yang sama dilakukan oleh Rr.Aurin dan Dr.Denies yang juga menyatakan pengungkapan *sustainability report* tidak berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Berdasarkan penjelasan diatas, maka diambil hipotesis pertama penelitian seperti ini:

H1: *Sustainability report disclosure* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2.4.2. Pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi.

Kinerja keuangan dalam sisi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga bisa meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semakin tinggi nilai profitabilitas perusahaan bisa dikatakan semakin tinggi pula pengungkapan tanggungjawan sosial perusahaan. Profitabilitas ini menggunakan rasio ROA. ROA merupakan salah satu jenis tingkat keuntungan yang digunakan oleh perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan jumlah aset perusahaan. Penelitian dilakukan oleh Quita Amelia Budiana dan I Gusti Ayu Nyoman Budiasih menyatakan bahwa profitabilitas mampu memoderasi atau memperkuat pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Penelitian juga dilakukan oleh Rr.Aurin dan Dr.Denies Priantinah (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi pengungkapan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hal lain juga dilakukan peneliti Sri Wahjuni Latifah dan Muhamad Budi Luhur (2017) yang menyatakana bahwa profitabilitas tidak mampu memoderasi hubungan antara *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Karena itu peneliti mengansumsi bahwa:

H2: Profitabilitas dapat memoderasi hubungan antara *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Metode Penelitian

Dalam Melakukan Penelitian metode merupakan hal yang terpenting, sebab metode dapat membantu penelitian dalam menentukan arah penelitiannya. Oleh karenanya metode dapat diidentikkan dengan suatu cara untuk menentukan sesuatu dan memiliki langkah-langkah yang sistematis, sedangkan penelitian bisa di artikan sebagai penerapan pendekatan ilmiah pada pengkajian suatu masalah. Metode penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2012). Ini artinya bahwa cara ilmiah yang dimaksud adalah suatu kegiatan penelitian yang didasarkan oleh ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis. Dengan demikian metode ilmiah dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi berfikir induktif-dekduktif didalam suatu pemecahan masalah.

Dengan memahami makna tersebut, sesuai dengan perkembangannya bahwa metode penelitian digolongkan atas dua bagian yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis keterangan mengenai hal yang ingin diteliti oleh peneliti untuk menemukan pengetahuan.

3.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil data dari perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019. Pengambilan data melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id serta melalui sumber dari website masing-masing perusahaan. Jumlah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2019 yaitu sebanyak 33 sampel perusahaan.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi menurut Sugiono (2012) populasi merupakan wilayah yang umum terdiri dari:

Objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda yang ada di alam dan lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia

(BEI) periode 2015-2019. Sedangkan sampel menurut Sugiono (2012) merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. pertimbangan bahwa populasi yang sangat besar jumlahnya sehingga tidak mungkin untuk melakukan penelitian dari seluruh populasi tersebut, maka dilakukan pengambilan sampel.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian Perusahaan Sektor Pertambangan (Energi) yang
Terdaftar di BEI

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
4	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
8	DEWA	Darma Henwa Tbk.
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
11	ELSA	Elnusa Tbk.
12	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.

14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	INDY	Indika Energy Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
19	KKGI	Resource Alam Indonesia
20	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
22	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
23	MYOH	Samindo Resources Tbk.
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
25	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
26	PTBA	Bukit Asam Tbk.
27	PTIS	Indo Straits Tbk.
28	PTRO	Petrosea Tbk.
29	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
30	SOCI	Soechi Lines Tbk.
31	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
32	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
33	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: www.idx.go.id data diolah peneliti

3.4. Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini berjumlah 28 sampel perusahaan sektor pertambangan (energi) dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik dengan menggunakan metode dengan pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu. Dengan karakteristik sampel berikut ini:

- a. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
- b. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2015-2019.
- c. Perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan laporan berkelanjutan (*sustainability report*).
- d. Mempunyai data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengambilan Sampel

NO	KRITERIA	JUMLAH
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI yang tidak mengalami delisting periode 2015-2019	33
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode penelitian	(0)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan berkelanjutan (<i>sustainability report</i>)	(5)
Jumlah sampel		28

Sumber: www.idx.go.id data diolah peneliti

Tabel 3.3
Dafatar Sampel Perusahaan Sektor Pertambangan (Energi) yang
Terdaftar Pada BEI

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
4	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	DEWA	Darma Henwa Tbk.
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
10	ELSA	Elnusa Tbk.
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
13	HRUM	Harum Energy Tbk.
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KKGI	Resource Alam Indonesia
17	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
18	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
19	MYOH	Samindo Resources Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.

21	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTIS	Indo Straits Tbk.
24	PTRO	Petrosea Tbk.
25	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
26	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
27	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
28	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: www.idx.go.id data diolah peneliti

3.5. Data dan Jenis Data

Menurut Sugiono (2012) sumber data jenis data dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder.

3.5.1. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang telah diolah serta disajikan dengan baik oleh pengumpul data primer atau pihak lain (Sugiono, 2012). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder yang digunakan adalah sustainability report dan laporan keuangan yang didapat dari website perusahaan atau website BEI. Data untuk variabel SRDI diperoleh dari *sustainability report* dan data nilai perusahaan diambil dari laporan keuangan perusahaan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri *sustainability report* dan laporan keuangan yang menjadi sampel penelitian ini. Metode teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mencari, mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data mengenai hal yang terkait melalui catatan, surat kabar, buku, situs website, dokumen, dan lain sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data *sustainability report*, nilai perusahaan, dan kinerja keuangan perusahaan.

3.6.1. Instrumenn Penelitian

Instrumenn Penelitian dalam penelitian ini menggunakan alat bantu berupa software atau perangkat lunak bernama *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 26. Dimana alat bantu ini akan membantu peneliti untuk mengolah data atau menganalisis data dengan cepas, tepat dan akurat.

3.7. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2012) menjelaskan bahwa suatu sifat atau nilai dari objek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. Penelitian ini terdiri dari variabel independen, Variabel dependen, dan variabel moderasi.

3.7.1. Variabel Independen

3.7.1.1. *Sustainability report*

Sesuai dengan pedoman dari *Global Reporting Initiative* (GRI 4), *sustainability report* dapat diukur dengan *Sustainability Report Disclosure Index* (SRDI) yang digunakan untuk mengukur tanggung jawab perusahaan

sesuai dengan kriteria GRI 4. Pada *sustainability report* menyajikan beberapa indikator yang diantaranya lingkungan, sosial, dan ekonomi. Perhitungan SRDI dilakukan dengan memberikan skor 1 jika satu item diungkapkan dan 0 tidak diungkapkan. Setelah dilakukan pemberian skor pada seluruh item, skor tersebut dijumlah untuk memperoleh keseluruhan skor untuk tiap perusahaan. Rumus perhitungan sustainability report:

$$\text{SRDI} = \frac{\text{K}}{\text{N}}$$

Keterangan:

SRDI = *Sustainability Report Disclosure Index*

K = Jumlah item yang diungkapkan

N = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan

1. Sustainability Report Disclosure Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan berkaitan dengan berkelanjutan suatu perusahaan atau organisasi yang berdampak pada sistem alam, termasuk air, udar, tanah maupun ekosistem. Dengan adanya *sustainability reporting Disclosure* perusahaan akan menginformasikan akan aspek lingkungan ini. Rumus untuk mengukur sustainability report sektor lingkungan menggunakan GRI 4: (*Global Reporting Initiative, 2017*)

$$\text{EnDI} = \frac{\text{K}}{\text{N}}$$

Keterangan:

Endi = *Sustainability Report Disclosure index* aspek lingkungan

K = Jumlah indeks yang diungkapkan

N = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

2. *Sustainability Report Disclosure* Aspek Sosial

Aspek sosial berkaitan dengan berkelanjutan perusahaan atau organisasi yang berdampak pada sistem sosial yang beroperasi. Aspek sosial ini berkaitan dengan HAM, tenaga kerja, masyarakat, dan tanggung jawab produk perusahaan yang menggunakan pedoman dari GRI 4 (*Global Reporting Initiative*, 2017). Rumus untuk mengukur *Sustainability Report Disclosure* aspek sosial dengan cara:

$$\text{SoDI} = \frac{K}{N}$$

Keterangan:

SoDI = *Sustainability Report Disclosure index* aspek sosial

K = Jumlah indeks yang diungkapkan

N = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

3. *Sustainability Report Disclosure* Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi berkaitan dengan berkelanjutan suatu perusahaan atau organisasi, dampak dari aspek ekonomi yaitu kondisi ekonomi dari stakeholder dan sistem ekonomi tingkat lokal, nasional dan global. Informasi aspek keuangan biasanya sudah diinformasikan dalam laporan perusahaan menggunakan pedoman dari GRI 4 (*Global Reporting Initiative, 2017*). Rumus untuk mengetahui aspek ekonomi bisa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{EcDI} = \frac{\text{K}}{\text{N}}$$

Keterangan:

EcDI = *Sustainability Report Disclosure index* aspek ekonomi

K = Jumlah indeks yang diungkapkan

N = Jumlah indeks yang diharapkan diungkapkan

Tabel 3.4
Indikator Penilaian Lingkungan

NO	Kode	Indikator
Aspek Lingkungan		
1	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan input daur ulang
3	G4-EN3	Konsumsi energy dalam organisasi
4	G4-EN4	Konsumsi energy diluar organisasi
5	G4-EN5	Intensitas energy
6	G4-EN6	Pengurangan konsumen energy
7	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energy pada produk dan jasa
8	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
9	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
10	G4-EN10	Persentasi dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
11	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung

12	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
13	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan
14	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan
15	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan1)
16	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca energy tidak langsung (cakupan 2)
17	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (cakupan 3)
18	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
19	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
20	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
21	G4-EN21	NOx, Sox dan emisi udara signifikan lainnya
22	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan jenis dan metode pebuangan
23	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
24	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan
25	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi besel2 lampiran I,II,III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
26	G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari bahan air dan habitat terkait secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
27	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
28	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
29	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan daan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
30	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasi organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
31	G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
32	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
33	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
34	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Subkategori: Ketenagakerjaan		
NO	Kode	Indikator

1	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut umur, gender, dan wilayah
2	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
3	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
4	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah tercantum pada perjanjian
5	G4-LA5	Persentase pegawai dalam struktur formal manajemen yaitu komite keselamatan kerja serta mengawasi dan mengarahkan
6	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan dan tingkat absensi berdasarkan area
7	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai
8	G4-LA8	Hal-hal yang mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja.
9	G4-LA9	Rata-rata pelatihan setiap tahun, pegawai berdasarkan kategori
10	G4-LA10	Program manajemen dan pendidikan jangka panjang mendukung dan membantu untuk terus berkarya
11	G4-LA11	Persentase karyawan menerima penilaian atas performa dan perkembangan mereka secara berkala
12	G4-LA12	Komposisi tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan jenis kelamin, usia dan indikasi lainnya
13	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai
14	G4-LA14	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
15	G4-LA15	Laporan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
16	G4-LA16	Laporan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
Subkategori: Hak Asasi Manusia		
NO	Kode	Indikator
1	G4-HR1	Persentase dan jumlah total perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan menyertakan klausul terkait

		HAM
2	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang relevan dengan operasi, termasuk karyawan yang dilatih
3	G4-HR3	Jumlah total insiden deskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
4	G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
5	G4-HR5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
6	G4-HR6	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa
7	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur HAM di organisasi yang relevan dengan operasi
8	G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
9	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak HAM
10	G4-HR10	Persentasi penapisan pemasok baru menggunakan kriteria HAM
11	G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensi yang signifikan terhadap HAM dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
12	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak HAM yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Subkategori: Masyarakat		
NO	Kode	Indikator

1	G4-SO1	Laporan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat, dampak dan progam pengembangan yang diterapkan
2	G4-SO2	Laporan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
3	G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap resiko terkait dengan korupsi dan resiko signifikan yang teridentifikasi
4	G4-SO4	Komunikasi dan Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
5	G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
6	G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat
7	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
8	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
9	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
10	G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
11	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Subkategori: Tanggung Jawab Atas Produk		
NO	Kode	Indikator
1	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan
2	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
3	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori

		produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
4	G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa
5	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
6	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan
7	G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor
8	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggaran dan hilangnya data pelanggan
9	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpuasan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
NO	Kode	Indikator
Aspek Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	G4-EC2	Implikasi financial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan financial yang dibantu oleh pemerintah
5	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan

7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan

Sumber: GRI Sustainability Reporting Guidelines Index (G4)

1.7.2 Variabel Dependen

1.7.2.1 Nilai Perusahaan

Tujuan setiap perusahaan salah satunya adalah meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini diartikan sebagai nilai pasar, karena nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham semakin meningkat. Jika harga saham semakin tinggi, maka tinggi juga nilai kemakmuran pemegang saham memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan tujuan utama perusahaan. Meningkatnya nilai perusahaan adalah sebuah prestasi yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan, maka kesejahteraan para stakeholder juga akan meningkat. Nilai perusahaan diproksikan dengan

menggunakan pengukuran Tobin's Q sebagai variabel independen dalam penelitian ini. Jika nilai Q diatas 1 bisa diartikan bahwa investasi asset menghasilkan keuntungan yang memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran nilai investasi. Jika nilai Q dibawah 1 bisa diartikan investasi dalam asset tidak menarik untuk dilakukan (Fauzi, Suransi, & Alamsyah, 2016). Nilai Tobin's Q dihitung dengan persamaan:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{\text{MVE} + \text{DEBT}}{\text{TA}}$$

Keterangan:

MVE = Harga penutupan saham X Jumlah saham yang beredar

DEBT = Nilai buku utang perusahaan {(liabilitas lancer-aset lancer) + (persediaan +liabilitas tidak lancer)}

TA = Total asset perusahaan

1.7.3 Variabel Moderasi

1.7.3.1 Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan tingkat profitabilitas perusahaan sebagai variabel moderasi. Profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Profitabilitas pada penelitian ini diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA). ROA merupakan keuntungan bersih setelah pajak terhadap sejumlah asset secara keseluruhan. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa tingkat

pengembalian (%) dari asset yang dimiliki oleh perusahaan (Bawafi, & Prasetyo, 2015). Rumus perhitungan ROA:

$\text{ROA} = \frac{\text{Net income after tax}}{\text{Total aset}} \times 100\%$

Tabel 3.5

Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator	Pengukuran
Variabel Independen			
1.	<i>Sustainability Report Disclosure:</i> a. Aspek Lingkungan b. Aspek Sosial c. Aspek Ekonomi	1. Ukuran Pengukuran SR 2. 91 Indikator lingkungan, sosial dan ekonomi	<i>Sustainability Report Disclosure</i> diukur dengan variabel <i>dummy</i> , dimana skor 1 untuk perusahaan yang mengungkapkan SR dan skor 0 jika perusahaan tidak mengungkapkan SR. begitu juga dengan aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (<i>Global Reporting Initiative, 2017</i>) <i>Sustainability report disclosure</i> menggunakan persamaan: $\text{SRDI} = \frac{K}{N}$ Aspek lingkungan menggunakan persamaan: $\text{EnDI} = \frac{K}{N}$ Aspek sosial menggunakan persamaan: $\text{SoDI} = \frac{K}{N}$

			Aspek ekonomi menggunakan persamaan: $EcDI = \frac{K}{N}$
Variabel Dependen			
2.	Nilai Perusahaan	1. Nilai Pasar 2. Total Hutang 3. Total Aset	Nilai perusahaan dapat diukur (Fauzi, Suransi, & Alamsyah, 2016) dengan menggunakan persamaan: $TOBINS Q = \frac{MVE+DEBT}{TA}$
Variabel Moderasi			
3.	Kinerja Keuangan	1. <i>Return on Asset</i> (ROA)	Kinerja Keuangan dapat diukur (Bawafi, & Prasetyo, 2015) dengan menggunakan persamaan: $ROA = \frac{Net\ Income\ Tax}{Total\ Aset} \times 100\%$

3.8. Analisis Penelitian

3.8.1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif menurut Ghozali (2011) merupakan teknik deskriptif yang memberikan informasi mengenai data yang dimiliki dan tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan hanya digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif di penelitian ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi.

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas menurut Ghozali (2011) digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak, hal ini dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Pada grafik normal plot, dengan asumsi:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data peneliti adalah normal.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa distribusi residual data peneliti adalah tidak normal.

Ghozali, (2011:160) menyampaikan tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan dengan melihat nilai kurtosis dan skewness, serta uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Peneliti menggunakan analisis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah data yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menurut Sujarweni (2016:72) adalah nilai

signifikansi data. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sementara, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika asumsi nilai $VIF < 10$ dan $tolerance > 0.10$, maka disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat melalui nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance. Kedua ukuran tersebut dapat menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/Tolerance$). Nilai cutoff yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah nilai $tolerance \leq 0,10$ atau setara dengan nilai $VIF \geq 10$.

3. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011: 110), tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penyimpangan pada periode t dengan penyimpangan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik apabila regresinya bebas dari

autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria penerimaan uji autokorelasi adalah sebagai berikut: H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi

($r \neq 0$)

Tabel 3.6
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No Desicion	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - d_l < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	No Desicion	$4 - d_u \leq d \leq 4 - d_l$
Tidak ada autokorelasi positif atau negatif	Tidak ditolak	$d_u < d < 4 - d_u$

Sumber: Ghozali 2011

4. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas menurut Ghozali (2011: 139) adalah menguji apakah terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas apabila variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White. Penelitian ini menggunakan Uji Park untuk mendeteksi heteroskidastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Park, yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Akan

tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

3.8.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik berupa analisis linier berganda dengan menggunakan uji signifikan parameter parsial (Uji T) dan uji Moderasi Regression Analysis (MRA).

a. Uji Signifikan Parsial (T)

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan varian independent. Menurut Ghazali (2013) jika nilai statistik T hitung lebih tinggi dibandingkan T table, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menyatakan bahwa suatu variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependent. Jika perhitungan signifikan kurang dari 0.05 maka H_0 ditolak atau H_a diterima menyatakan bahwa suatu variabel independent secara parsial mempengaruhi variabel dependen.

H1: Sustainability Report Disclosure Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan.

b. Uji Moderasi Regression Analisis (MRA)

Variabel moderasi merupakan variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independent dengan variabel dependen. Variabel ini memiliki sifat kemungkinan hubungan positif atau negatif.

Uji MRA ini merupakan regresi berganda linier dimana persamaan regresi mengandung unsur interaksi dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_1X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien regresi

X_1 = *Sustainability Report Disclosure*

X_2 = Profitabilitas (moderasi)

X_1X_2 = Interaksi antara *Sustainability Report Disclosure* dengan profitabilitas

e = Standar Error

Variabel perkalian antara *Sustainability Report Disclosure* (X_1) dan profitabilitas (X_2) merupakan variabel moderasi yang menggambarkan pengaruh moderasi variabel profitabilitas (X_2) terhadap *Sustainability Report Disclosure* (X_1) dengan Nilai Perusahaan (Y).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sektor tambang yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2019. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyediakan dan menyelenggarakan sarana atau tempat untuk penjualan efek atau saham perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 33 perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada rentang waktu tahun 2015-2019. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* merupakan teknik dengan menggunakan metode dengan pemilihan sampel secara acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Sampel yang tidak sesuai pada kriteria yang ditentukan pada penelitian ini sebanyak 5 sampel, maka jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 28 sampel. Sehingga jumlah data yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 140.

Berikut merupakan gambaran singkat perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini:

1. PT. Adaro Energy Tbk.

PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) memiliki sejarah yang dimulai dari guncangan minyak dunia pada tahun 1970. Hal ini menyebabkan pemerintah Indonesia merevisi kebijakannya, yang pada saat itu berfokus kepada minyak dan gas, untuk meningkatkan sertakan batubara sebagai bahan bakar untuk penggunaan dalam negeri. Dengan meningkatkan fokus terhadap batubara pada tahun 1976. Adaro dipilih oleh perusahaan Enadimsa dalam rangka menghormati keluarga Adaro yang sangat terkenal di Spanyol.

2. PT. AKR Corporindo Tbk.

PT. AKR Corporindo Tbk (AKRA) adalah perusahaan logistik dan rantai pasokan terkemuka yang bergerak di bidang perdagangan dan distribusi bahan bakar minyak dan kimia dasar. Dengan jaringan sarana transportasi, pelabuhan, dan penyimpanan curah cair dan kering yang luas. AKRA memiliki produk dan servis antara lain perdagangan dan distribusi BBM industri, perdagangan dan distribusi bahan kimia dasar, pelumas, logistik, dan kawasan industri dan pelabuhan terintegrasi.

3. PT. Ratu Prabu Energy Tbk.

PT. Ratu Prabu Energy Tbk (ARTI) berdiri pada tanggal 31 Maret 1993 dengan nama PT.Arona Binasejati dan bisnis awalnya bergerak dalam bidang industri manufaktur wooden furniture, yaitu industri prabot dan

kelengkapan rumah tangga yang terbuat dari kayu, bambu, dan rotan. Pada tahun 2008 manajemen baru mengakuisisi PT. Ratu Prabu Energy Tbk yang sekaligus secara legal dan operasional melakukan perubahan lini bisnis dari furniture ke bidang energy dan MIGAS.

4. PT. Pelayaran Nasional Bina Buana

PT. Pelayaran Nasional Bina Buana didirikan pada tahun 1998, saat ini bergerak dalam penyediaan pengangkutan, penyewaan kapal dan jasa transshipment melalui penyebaran armada kapal tunda dan tongkang serta kapal pendukung lepas pantai. Dan saat ini juga meningkatkan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di lepas pantai Indonesia.

5. PT. Buana Lintas Lautan Tbk.

PT. Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) PT. Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) Buana Lintas Lautan Tbk (BULL) (sebelumnya Buana Listya Tama Tbk) didirikan tanggal 12 Mei 2005 dan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005. Kantor pusat BULL beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan 12950 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan BULL meliputi usaha dalam bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan berbagai jenis kapal tanker minyak, gas, kimia, dan FPSO/FSO (Floating Production Storage and Offloading/Floating Storage and Offloading). Per tahun 2017, BULL memiliki total 17 kapal (12 Tanker Minyak, 3 Tanker Gas, 1 FPSO dan

1 Tanker Kimia) dengan kapasitas beragam untuk melayani pengangkutan laut dengan Dead Weight Tonnage (DWT) dan ukuran yang bervariasi.

6. PT. Bayan Resources Tbk

PT. Bayan Resources Tbk (BYAN) adalah produsen batu bara di Indonesia yang berlokasi di Kalimantan Timur dan Selatan. Perusahaan ini memproduksi batubara mulai dari batu bara kokas semi lunak hingga batu bara sulfur ramah lingkungan, batu bara sub-bituminous. Perusahaan ini didukung oleh anak perusahaannya yang bergerak di bidang batubara.

7. PT. Darma Henwa Tbk.

PT. Darma Henwa Tbk. (DEWA) beroperasi dalam menyediakan keahlian kontrak alat berat, kegiatan kontrak pertambangan, pekerjaan tanah massal, pertambangan umum, konstruksi, teknik sipil dan pemeliharaan pabrik. DEWA beroperasi dalam dua segmen usaha: jasa pertambangan dan jasa pemasaran dan konsultasi. DEWA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2007 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1991 dan berpusat di Jakarta, Indonesia.

8. Delta Dunia Makmur Tbk

Delta Dunia Makmur Tbk (dahulu Delta Dunia Property Tbk) (DOID) didirikan tanggal 26 Nopember 1990 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1992. Kantor pusat DOID beralamat di Cyber 2 Tower, Lantai 28, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No. 13, Jakarta

12950 – Indonesia. Pada awal didirikan DOID bergerak di bidang tekstil yang memproduksi berbagai jenis benang rayon, katun dan poliester untuk memenuhi pasar ekspor. Kemudian pada tahun 2008, DOID mengubah usahanya menjadi pengembangan properti komersial dan industrial di Indonesia.

9. PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk.

PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk. (DSSA) beroperasi pada pembangkit listrik dan tenaga uap, pertambangan batubara, perdagangan grosir, infrastruktur telekomunikasi, bubur kertas & kertas, dan perdagangan kimia di Indonesia. DSSA memiliki empat pembangkit listrik yang berlokasi di Tangerang, Serang, dan Karawang. DSSA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2009 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1996 dan berpusat di Jakarta, Indonesia. DSSA beroperasi sebagai anak perusahaan Sinar Mas Group.

10. PT. Elnusa Tbk

Elnusa Tbk (ELSA) didirikan tanggal 25 Januari 1969 dengan nama PT Electronika Nusantara dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1969. Kantor pusat ELSA berdomisili di Graha Elnusa, Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 1B, Jakarta Selatan 12560 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ELSA adalah bergerak dalam bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian. Kegiatan usaha utama ELSA dan anak usahanya adalah beroperasi di bidang jasa hulu migas dan penyertaan

saham pada entitas anak serta entitas ventura bersama yang bergerak dalam berbagai bidang usaha, yaitu jasa dan perdagangan penunjang hulu migas, jasa dan perdagangan hilir migas, jasa pengolahan dan penyimpanan data migas, pengelolaan aset lapangan migas dan jasa telekomunikasi. Elnusa juga beroperasi di bidang penyediaan barang dan jasa termasuk penyediaan dan pengelolaan ruang perkantoran.

11. PT. Golden Energy Mines Tbk

Golden Energy Mines Tbk (GEMS) didirikan dengan nama PT Bumi Kencana Eka Sakti tanggal 13 Maret 1997 dan memulai aktivitas usaha komersialnya sejak tahun 2010. GEMS berkedudukan di Sinar Mas Land Plaza, Menara II, Lantai 6, Jl. M.H. Thamrin Kav. 51, Jakarta 10350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GEMS bergerak dalam bidang pertambangan melalui penyertaan pada anak usaha dan perdagangan batubara serta perdagangan lainnya. Pada tahun 2014 GEMS memproduksi 6,58 juta ton dengan volume penjualan sebesar 9 juta ton. Adapun penjualan batubara GEMS 59,99% untuk diekspor dan sisanya 40,01% untuk domestic.

12. PT. Humpuss Intermoda Transportasi Tbk

Humpuss Intermoda Transportasi Tbk (HITS) didirikan tanggal 21 Desember 1992 dan memulai kegiatan usaha komersial sejak tanggal 01 Januari 1993. Kantor pusat HITS berlokasi di Gedung Granadi, lantai 7, Jln. H.R. Rasuna Said Kav. X-1, No. 8-9, Jakarta 12950. Berdasarkan

Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan HITS mencakup pengiriman gas alam cair (LNG), minyak mentah, bahan bakar minyak, bahan kimia, peti kemas, batu bara serta kargo laut lainnya. HITS juga menyediakan anak buah kapal dan jasa manajemen kepada pemilik-pemilik kapal.

13. PT Harum Energy Tbk (Perseroan)

PT Harum Energy Tbk (Perseroan) didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, berdasarkan akta No. 79 tanggal 12 Oktober 1995. Berdasarkan akta No. 30 tanggal 13 November 2007 dari notaris James Herman Rahardjo, S.H., notaris di Jakarta, nama PT Asia Antrasit berubah menjadi PT Harum Energy dan sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan bergerak di bidang pertambangan, industri, perdagangan dan jasa. Kegiatan usaha utama Perseroan pada saat ini adalah beroperasi dan berinvestasi dalam bidang pertambangan batubara dan logistik melalui entitas anak.

14. PT. Indika Energy Tbk.

PT. Indika Energy Tbk. (INDY) menyediakan solusi energi terintegrasi melalui investasi pelengkap dalam bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi. Dalam Sumber Daya Energi, INDY melibatkan eksplorasi, produksi dan pengolahan batubara. Dalam Jasa Energy, INDY menyediakan rekayasa, pengadaan dan konstruksi (EPC),

operasi dan pemeliharaan (O & M), dan jasa logistik di sektor energi. Dalam Infrastruktur Energi, INDY memiliki pembangkit listrik berbahan bakar batubara. INDY tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 di bawah Dewan Utama. Perusahaan ini didirikan pada tahun 2000 dan berbasis di Jakarta, Indonesia.

15. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) didirikan tanggal 02 September 1987 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1988. Kantor pusat ITMG berlokasi di Pondok Indah Office Tower III, Lantai 3, Jln. Sultan Iskandar Muda, Pondok Indah Kav. V-TA, Jakarta Selatan 12310 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan ITMG adalah berusaha dalam bidang pertambangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, perdagangan, perindustrian dan jasa. Kegiatan utama ITMG adalah bidang pertambangan dengan melakukan investasi pada anak usaha dan jasa pemasaran untuk pihak-pihak berelasi. Anak usaha yang dimiliki ITMG bergerak dalam industri penambangan batubara, jasa kontraktor yang berkaitan dengan penambangan batubara dan perdagangan batubara.

16. PT Resource Alam Indonesia Tbk

PT Resource Alam Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam bisnis pertambangan batubara. Sebagian daerah eksplorasinya antara lain Simpang Pasir, Bayur, Tani Bakti, Gunung Pinang, Loajanan, Handil Bakti, Tanjung Barokah,

Tegal Anyar, Tani Aman, dan Sambutan, Indonesia. Perusahaan juga bergerak dalam produksi papan partikel laminasi bertekanan tinggi dan papan partikel berlaminasi melamin. Anak perusahaannya termasuk PT Insani Baraperkasa, PT Resource Alam Energi, PT Loa Haur, dan PT Power Alam Lestari.

17. PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk

PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (MBSS) didirikan di Jakarta, Indonesia pada tahun 1994 sebagai perusahaan pelayaran. Seiring waktu, fasilitas, armada dan lingkup layanan tumbuh dan berkembang menjadi penyedia jasa logistik dan transportasi utama yang mampu memenuhi kebutuhan klien dengan konsisten. Pada tahun 2011, MBSS menjadi salah satu Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia). Pada tahun yang sama, MBSS juga menjadi bagian dari grup Indika Energy.

18. PT Medco Energi Internasional Tbk

PT Medco Energi Internasional Tbk atau biasa dikenal dengan MedcoEnergi merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang eksploitasi dan pengeboran minyak dan gas pertama di Indonesia. Perusahaan ini merupakan salah satu unit bisnis dari Medco Group yang membawahi bidang energi. Medco Group sendiri merupakan perusahaan yang telah menaungi beberapa unit usaha yakni bidang agribisnis dengan PT.Api Metra Palma, bidang konstruksi dengan PT.Multi Fabrindo Gemilang, bidang keuangan dengan PT.Himpunan Bank

Saudara 1906 serta dalam bidang energi dengan PT Medco Energi Internasional Tbk.

19. PT. Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk)

Samindo Resources Tbk (dahulu Myoh Technology Tbk) (MYOH) didirikan dengan nama PT Myohdotcom Indonesia tanggal 15 Maret 2000 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada bulan Mei 2000. Kantor pusat MYOH berdomisili di Menara Mulia lantai 16, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 9-11 Jakarta 12930 – Indonesia, sedangkan Anak Usaha berlokasi di Ds. Batu Kajang, Kec. Batu Sopang, Kab. Paser, Propinsi Kalimantan Timur (Kaltim). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan MYOH adalah bergerak dalam bidang investasi, pertambangan batubara serta jasa pertambangan (sejak tahun 2012). Saat ini, kegiatan usaha utama Samindo adalah sebagai perusahaan investasi. Kemudian melalui anak usaha Samindo menjalankan usaha, yang meliputi: jasa pemindahan lahan penutup, jasa produksi batubara, jasa pengangkutan batubara dan jasa pengeboran batubara.

20. PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau yang biasanya disingkat dengan PGN merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Perusahaan yang beralamat di Jl. K.H. Zainul Arifin No. 20, Jakarta ini, berdiri sejak tahun 1859 dengan nama “Firma L. J. N. Eindhoven & Co. Gravenhage”. Pada tanggal 13 Mei

1965, berdasarkan Peraturan Pemerintah, PGAS ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai “Perusahaan Negara Gas (PN. Gas)”. Berdasarkan Peraturan Pemerintah tahun 1984, PN. Gas diubah menjadi perusahaan umum (“Perum”) dengan nama “Perusahaan Umum Gas Negara”. Perubahan terakhir berdasarkan Peraturan Pemerintah no.37 tahun 1994, PGAS diubah dari Perum menjadi perusahaan perseroan terbatas yang dimiliki oleh negara (Persero) dan namanya berubah menjadi “PT Perusahaan Gas Negara (Persero)”. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PGAS adalah melaksanakan perencanaan, pembangunan, pengelolaan dan usaha hilir bidang gas bumi yang meliputi kegiatan pengolahan, pengangkutan, penyimpanan dan niaga, perencanaan, pembangunan, pengembangan produksi, penyediaan, penyaluran dan distribusi gas buatan; atau usaha lain yang menunjang usaha.

21. PT. Pelita Samudera Shipping Tbk

Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI) didirikan pada tanggal 10 Januari 2007. Kantor pusat Pelita Samudera Shipping Tbk berlokasi di Menara Citicon Lt. 19 Unit A, B, dan C, Jl. Letjen S. Parman Kav. 72, Kel. Slipi, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11410 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PSSI adalah bergerak dalam bidang usaha jasa angkutan laut.

22. PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.

PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk. (PTBA) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di industri pertambangan, khususnya tambang batubara yang terletak di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. Operasi utama PTBA terdiri dari penelitian umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan batubara. Hampir seperempat dari produksi PTBA diekspor ke pasar internasional, termasuk Jepang, Taiwan, Malaysia, Pakistan, Spanyol, Perancis dan Jerman. PTBA tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 2002 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan pada tahun 1981 dan berpusat di Muara Enim, Sumatera Selatan, Indonesia.

23. PT. Indo Straits Tbk

Indo Straits Tbk (PTIS) didirikan tanggal 21 Januari 1985. Kantor pusat PTIS berlokasi di Graha Kirana, lantai 15, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Jakarta Utara 14350 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan PTIS terutama meliputi pekerjaan bawah air, pengerukan dan reklamasi, pemasangan pipa dan instalasi untuk keperluan pelayaran; pekerjaan konstruksi pelabuhan, bangunan, pengolahan dan penampungan minyak dan gas, aktivitas pengerukan; pelayanan dukungan logistik untuk industri penambangan dan minyak dan gas; dan perdagangan yang mencakup impor dan ekspor.

24. PT. Petrosea Tbk

Petrosea Tbk (PTRO) didirikan tanggal 21 Februari 1972 dalam rangka Penanaman Modal Asing “PMA” dan memulai kegiatan usaha

komersialnya pada tahun 1972. Kantor pusat Petrosea terletak di Indi Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Tanjung Batu dan Gedung Graha Bintang, Jl. Jend. Sudirman No. 423, Balikpapan, Kalimantan Timur. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Petrosea terutama meliputi bidang rekayasa, konstruksi, pertambangan dan jasa lainnya. Saat ini, Petrosea menyediakan jasa pertambangan terpadu: pit-to-port maupun life-of-mine service di sektor industri batubara, minyak dan gas bumi di Indonesia.

25. PT.Rukun Raharja Tbk

Rukun Raharja Tbk (RAJA) didirikan tanggal 24 Desember 1993 dan mulai beroperasi pada bulan Februari 2002. Kantor pusat RAJA terletak di Office Park Thamrin Residences Blok A No. 01-05, Jl Thamrin Boulevard, Kel. Kebon Melati, Kec. Tanah Abang Jakarta Pusat 10220 – Indonesia. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan RAJA adalah menjalankan usaha sebagai penyedia energi terintegrasi dari hulu sampai dengan hilir, antara lain: bidang jasa atau pelayanan yang meliputi jasa-jasa penunjang pertambangan minyak dan gas bumi, penyediaan tenaga listrik, konsultasi bidang pertambangan, pengelolaan kepelabuhan, bongkar muat peti kemas, pengelolaan dan penyewaan bangunan, sarana penunjang perusahaan properti dan konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan; bidang

pertambangan yang meliputi pendistribusian, penyimpanan gas dan Bahan Bakar Minyak (BBM), pengembangan, pengelolaan dan pengoperasian infrastruktur gas dan perdagangan kapasitas pipa transmisi gas dan BBM; serta kegiatan usaha penunjang yang meliputi usaha pemborongan dan perdagangan.

26. PT. Toba Bara Sejahtera Tbk.

PT. Toba Bara Sejahtera Tbk. (TOBA) beroperasi sebagai produser batubara termal di Indonesia. Didirikan pada 2010 sebagai anaka usaha dari PT. Toba Sejahtera Group, TOBA berkembang menjadi produser batubara dengan mengoperasikan konsesi tambang batubara di Kalimantan Timur. Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 pada Papan Utama.

27. PT. Trada Alam Minera Tbk

PT. Trada Alam Minera Tbk (TRAM) merupakan perusahaan yang melakukan penyediaan jasa transportasi laut, pertambangan, konstruksi dan jasa perdagangan umum lainnya. Perseroan didirikan dengan nama PT. Panji Adi Samudera pada 26 Agustus 1998. Perusahaan memulai usahanya secara komersial pada bulan September 2000. Pada tahun 2007, Perseroan merubah namanya menjadi PT. Trada Maritime Tbk setahun sebelum IPO. Perseroan lalu merubah namanya kembali menjadi PT. Trada Alam Minera Tbk tanggal 14 Oktober 2017, karena perusahaan melihat bisnis pertambangan khususnya batubara merupakan prospek cerah yang akan mendorong permintaan kapal tunda dan

tongkang Perseroan. Oleh karena itu Perseroan melakukan akuisisi perusahaan pertambangan batubara, dan perusahaan jasa pertambangan di Kalimantan Timur, Indonesia.

28. PT. Wintermar Offshore Marine Tbk

Wintermar Offshore Marine Tbk (WINS) didirikan dengan nama PT Swakarya Mulia Shipping tanggal 18 Desember 1995 dan memulai kegiatan komersial pada tahun 1996. Kantor pusat WINS berlokasi di Jalan Kebayoran Lama No. 155 Jakarta 11560 – Indonesia Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan WINS meliputi bidang pelayaran di dalam negeri dan kapal penunjangnya. Kegiatan utama WINS adalah bergerak dalam bidang pelayaran dengan fokus pada kapal penunjang kegiatan angkutan lepas pantai bagi industri minyak dan gas bumi. Saat ini (2014), total armada yang dimiliki WINS dan anak usaha adalah sebanyak 77 kapal.

4.1.2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data disertai dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif di penelitian ini meliputi jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi. Berikut hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Statistik Deskriptif *Sustainability Report*

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.
--	---	---------	---------	------	------

					Deviation
SR	130	0,0700	0,6200	0,232652	0,0864027

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jika besarnya pengungkapan *Sustainability Report* periode 2015-2019 berada diantara 0,0700 dan 0,6200. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,232652 dan standar deviasi sebesar 0,0864027. Perusahaan dengan pengungkapan *Sustainability Report* terendah adalah PT. Elnusa Tbk. pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 0,0700 sedangkan pengungkapan *Sustainability Report* tertinggi adalah PT. AKR Corporindo Tbk. pada tahun 2015 dengan nilai sebesar 0,6200.

Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif pada variabel Nilai Perusahaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Nilai Perusahaan

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS Q	130	0,0716	26,6447	1,248178	2,4324576

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jika besarnya Nilai Perusahaan periode 2015-2019 berada diantara 0,0716 dan 26,6447. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,248178 dan standar deviasi sebesar 2,4324576. Perusahaan dengan Nilai perusahaan terendah adalah PT. Harum Energy Tbk. pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 0,0716 sedangkan Nilai Perusahaan tertinggi adalah PT. Ratu Prabu Energi Tbk. pada tahun 2019 dengan nilai 26,6447.

Hasil penelitian yang dilakukan secara deskriptif pada variabel Profitabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Profitabilitas

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	130	-0,4011	0,4348	0,029503	0,1012896

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui jika besarnya Profitabilitas periode 2015-2019 berada diantara -0,4011 dan 0,4348. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,029503 dan standar deviasi sebesar 0,1012896. Perusahaan dengan Profitabilitas terendah adalah PT. Pelayanan Nasional Bina Buana pada tahun 2017 dengan nilai sebesar -0,4011 sedangkan Profitabilitas tertinggi adalah PT. Bayan Resources Tbk. pada tahun 2018 dengan nilai sebesar 0,4348.

4.1.3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model dalam penelitian ini, sebelum melakukan pengujian hipotesis, data yang diperoleh dalam penelitian ini harus diuji terlebih dahulu untuk memenuhi asumsi dasar.

4.1.3.1. Uji Normalitas

tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Normalitas dapat dideteksi dengan dua cara, yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Uji statistik dapat dilakukan dengan dengan melihat nilai

kurtosis dan skewness, serta uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Peneliti menggunakan analisis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk mendeteksi apakah data yang tersebar berdistribusi normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov menurut Sujarweni (2016:72) adalah nilai signifikansi data. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Sementara, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Berikut ini merupakan hasil uji normalitas setelah mengalami transformasi data:

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov	Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Std. Deviation	Kesimpulan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,103	0,114	0,83612152	Normal

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov*. Data penelitian ini dikatakan normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Monte Carlo sig. (2-tailed) variabel residual berada diatas 0,05 atau 5%. Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, menunjukkan bahwa variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai Monte Carlo sig. (2-tailed) sebesar 0,114. Nilai tersebut berada diatas tingkat signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi penelitian ini berdistribusi normal.

4.1.3.2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011) uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Uji multikolinieritas dilakukan dengan cara melihat nilai tolerance dan VIF masing-masing variabel independen, jika asumsi nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.10, maka disimpulkan data bebas dari gejala multikolinieritas. Multikolinieritas dapat juga dilihat melalui nilai VIF (variance inflation factor) dan nilai tolerance. Kedua ukuran tersebut dapat menunjukkan variabel independen mana yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel lainnya. Jadi, nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi ($VIF = 1/ \text{Tolerance}$). Nilai cutoff yang digunakan untuk menunjukkan ada atau tidaknya multikolinieritas adalah nilai tolerance $\leq 0,10$ atau setara dengan nilai VIF ≥ 10 .

Tabel 4.5
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
SR	0,666	1,502	Tidak Terjadi Multikolinieritas
ROA	0,245	4,087	Tidak Terjadi Multikolinieritas
SR x ROA	0,206	4,854	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,10. Hasil perhitungan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan hal yang sama bahwa nilai VIF berada dibawah nilai 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

metode regresi penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan layak untuk digunakan.

4.1.3.3. Uji Autokorelasi

Ghozali (2011: 110), tujuan uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penyimpangan pada periode t dengan penyimpangan pada periode $t-1$ (sebelumnya) dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik apabila regresinya bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson (DW test). Kriteria penerimaan uji autokorelasi adalah sebagai berikut: H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_A : ada autokorelasi

($r \neq 0$)

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model	K:N	dU	4-dU	Durbin-Watson	Keterangan
Value	130	1,6523	2,3477	1,862	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (*D-W test*). Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel 10 menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,862, $Du = 1,6523$, dan $4-dU = 2,3477$. Nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,862 berada diantara 1,6523 sampai 2,477. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa residual random atau tidak terjadi autokorelasi antarnilai residual.

4.1.3.4. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011: 139) adalah menguji apakah terjadi perbedaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain di dalam model regresi. Disebut homoskedastisitas apabila variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, apabila berbeda disebut dengan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat Grafik Plot, Uji Park, Uji Glejser, dan Uji White. Penelitian ini menggunakan Uji Park untuk mendeteksi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan Uji Park, yaitu jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Akan tetapi, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>T</i>	Sig.	Keterangan
SR	-1,023	0,308	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
ROA	-0,493	0,623	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
SR x ROA	0,640	0,523	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Park pada tabel diatas menunjukkan hasil nilai profitabilitas signifikansi dari variabel Sustainability Report sebesar 0,308, variabel Profitabilitas sebesar 0,623 dan moderasi sebesar 0,523. Hasil probabilitas tersebut berada diatas 0,05 atau

5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian tidak mengandung adanya Heteroskedastisitas.

4.1.4. Analisis Regresi Linier Berganda

Data yang dikumpulkan oleh peneliti dianalisis dengan menggunakan alat analisis statistik berupa analisis linier berganda dengan menggunakan uji signifikan parameter parsial (Uji T) dan uji Moderasi Regression Analysis (MRA).

4.1.4.1. Uji T

Uji statistik T menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara parsial dalam menerangkan varian independent. Menurut Ghazali (2013) jika nilai statistik T hitung lebih tinggi dibandingkan T table, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil uji t ditunjukkan pada tabel *coefficients* di kolom t dan *significance* (sig) dengan memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Nilai sig < 0,05 dan t hitung > t tabel menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai sig > 0,05 dan t hitung < t tabel menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	3,470	,182		19,022	,000
	LN_X	-,048	,395	-,013	-,121	,904

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

Berdasarkan tabel diatas, nilai t hitung dapat dilihat pada kolom t dan nilai signifikansi (sig) dapat dilihat pada kolom sig. Sedangkan nilai t tabel untuk uji t penelitian ini adalah - dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi 0,05 yang diperoleh dari perhitungan sebagai berikut:

$$T \text{ tabel} = t (\alpha/2 ; (n-k)-1) = t (0,05/2 ; (130-2)-1) = t (0,025 ; 127) = 1,97882$$

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan

H_1 : *Sustainability Report Disclosure* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil uji t variabel *Sustainability Report* menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,121, sedangkan hasil t tabel dalam penelitian ini sebesar 1,97882. Hal ini berarti bahwa t hitung < t tabel yaitu -0,121 < 1,97882. Nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,904 menunjukkan nilai yang lebih besar dibandingkan dengan nilai pada tingkat signifikansi yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05 (0,904 > 0,05).

Berdasarkan hasil uji t diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Sustainability Report* memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan “*Sustainability Report Disclosure* Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan” **ditolak**.

4.1.4.2. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel moderasi akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus dari regresi linear berganda, dalam persamaan regresinya mengandung unsur-unsur interaksi (perkalian dua atau lebih variabel independen) (Ghozali, 2007). Berikut ini merupakan hasil uji MRA untuk menguji profitabilitas memoderasi *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan:

Tabel 4.9
Hasil Uji *Moderated Regression Analysis*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,431	,769		3,162	,002
	SR	-6,060	3,655	-,215	-1,658	,100
	ROA	-22,037	10,863	-,918	-2,029	,045
	SR x ROA	96,449	50,951	,916	1,893	,061

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber : Data diolah oleh peneliti 2021

Berikut ini persamaan uji MRA:

$$Y = 2,431 - 6,060 - 22,037 + 96,449 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

α = Konstanta

$b_1 - b_2$ = Koefisien regresi

X_1 = *Sustainability Report Disclosure*

X_2 = Kinerja keuangan (moderasi)

X_1X_2 = Interaksi antara *Sustainability Report Disclosure* dengan Kinerja keuangan

e = Standar Error

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa koefisien dari variabel *Sustainability Report Disclosure* dan profitabilitas sebesar 96,449 menunjukkan angka positif, yang berarti bahwa hubungan antara variabel *Sustainability Report Disclosure* dan profitabilitas dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh positif yaitu jika nilai *Sustainability Report Disclosure* dan profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka, nilai perusahaan mengalami peningkatan sebesar 96,449.

Berdasarkan uji MRA diperoleh hasil sebagai berikut:

2. Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*

Terhadap Nilai Perusahaan

H_2 : Profitabilitas Memoderasi Pengaruh *Sustainability Report Disclosure*

Terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji MRA SR x ROA diatas menunjukkan t hitung sebesar 1,893 hal ini berarti bahwa $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ yaitu $1,893 > 1,97882$, maka artinya profitabilitas tidak dapat memoderasi *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil pengujian regresi dengan metode Moderated Regression Analysis (MRA) yang ditunjukkan pada tabel di atas, diketahui nilai signifikansi variabel sustainability reporting sebesar $0,100 > 0,05$ yang artinya bahwa variabel ini tidak dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,045 < 0,05$, yang artinya bahwa variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Variabel moderasi yang merupakan interaksi antara variabel SR dan variabel ROA memiliki nilai signifikansi sebesar $0,061 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa ROA tidak mampu memoderasi SR terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa H_2 **ditolak**.

4.2.Pembahasan

4.2.1. Sustainability Report Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan.

Bedasarkan hasil hipotesis menggunakan uji T pada tabel 4.8 mengungkapkan bahwa variabel *Sustainability Report* dengan nilai signifikan SR sebesar 0.904 yang mana hal tersebut lebih besar dari 0.05, hal tersebut disimpulkan bahwa *Sustainability Report Disclosure* tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Steven Iberahim dan Budi

Artinah (2020), Rr.Aurin Wahyu Kusuma dan Dr. Denies Priantinah (2018), Sandra Cicilia Erkanawati (2018), Teddy Kurniawan, Hafiez Sofyani dan Evi Rahmawati (2018), Bima Putranto Sejati dan Andri Prastiwi (2015).

Hasil penelitian *Sustainability Report Disclosure* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal masing-masing perusahaan sehingga terdapat perusahaan yang mengungkapkan *Sustainability Report* dengan baik dan begitupula sebaliknya yang mana pelaporan pertanggungjawaban sosial tersebut tidak seragam dan kualitas pengungkapan *Sustainability Report* yang rendah dan belum mengikuti standar yang diterbitkan oleh GRI. Dari hasil analisis deskriptif yang menyatakan variabel sustainability report memiliki rata-rata sebesar 23% yang artinya masing-masing perusahaan masih belum cukup mengungkapkan *sustainability report* yang sesuai dengan kriteria GRI.

Kegiatan tanggung jawab sosial atau *Sustainability Report* merupakan kegiatan yang harus dilakukan dan diperhatikan oleh perusahaan *go public*, terutama perusahaan yang memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia untuk kegiatan operasionalnya. Perusahaan harus mementingkan seluruh kepentingan para *stakeholder* yang salah satunya mengungkapkan *Sustainability Report* (Ghozali & Chariri, 2007). Berdasarkan hasil penelitian selama lima periode pengamatan belum menunjukkan hasil yang maksimal. Hal tersebut ditandai dengan beberapa hal antara lain yaitu, kurangnya perusahaan mengikuti standar yang dikeluarkan oleh GRI, tidak semua perusahaan tidak mengungkapkan kegiatan yang dilakukan, tidak semua

perusahaan juga mengungkapkan *Sustainability Report* belum diterbitkan secara konsisten pada setiap tahun, dan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas belum sepenuhnya memberikan pengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan sektor tambang secara konsisten selama periode pengamatan. Dengan demikian, tingkat pengungkapan *Sustainability Report* tergolong rendah dan memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Bedasarkan pandangan Friedman dan Freeman, Friedman (1962) teori stakeholder menyatakan bahwa tujuan utama suatu perusahaan adalah memaksimalkan kemakmuran pemiliknya, sedangkan Freeman (1983) *stakeholder* sebagai “*any group or individual who can affect or be affected by the achievement of an organization’s objective*” yaitu kelompok maupun individu yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh suatu proses pencapaian tujuan suatu organisasi. Definisi dari teori *stakeholder* merupakan teori yang menyatakan perusahaan bukanlah entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingannya sendiri, tetapi juga harus memberikan manfaat kepada seluruh *stakeholder*-nya (ghozali & Chariri, 2007). Pandangan Friedman dan Freeman memiliki kesamaan dengan definisi teori *stakeholder* dimana perusahaan harus mementingkan dan memaksimalkan kemakmuran para *stakeholder* dan tidak memntingkan kepentingan kepada perusahaan atau entitas itu sendiri. Teori *stakeholder* ini harus diterapkan oleh perusahaan dikarenakan operasi yang dilakukan oleh perusahaan harus memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.

Perusahaan juga harus menerapkan teori legitimasi dimana teori ini dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melakukan kegiatan usahanya. Definisi teori legitimasi adalah teori yang mengajarkan bagaimana perusahaan beroperasi sesuai norma dan aturan yang berlaku di masyarakat (ghozali & Chariri, 2007). Selama perusahaan tidak melanggar norma dan aturan maka perusahaan terus mendapat dukungan dari masyarakat.

4.2.2. *Sustainability Report Disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi

Bedasarkan hasil dari uji MRA pada tabel 4.9, dapat ditarik kesimpulan bahwa profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Tobin's Q, Hasil ini sejalan dengan penelitian Rr.Aurin Wahyu Kusuma dan Dr.Denies Priantinah (2018) dan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahjuni Latifah dan Muhammad Budi Luhur (2017). Karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa profitabilitas tidak mampu untuk memoderasi pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas perusahaan yang tinggi tidak menyebabkan *sustainability report* semakin meningkat, sehingga nilai perusahaan juga tidak meningkat. Dilihat dari hasil statistic deskriptif bahwa rata-rata profitabilitas yang diproksikan oleh ROA 5% walaupun perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam mengungkapkan peningkatan laba yang baik, tetapi profitabilitas tidak mampu memperkuat

hubungan *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan semakin tinggi profitabilitas tidak mampu menaikkan pengukuran *sustainability report* dan tidak mampu meningkatkan nilai perusahaan begitupula sebaliknya semakin rendah profitabilitas tidak mampu merendahkan pengungkapan *sustainability report* dan nilai perusahaan. Hal ini dimungkinkan terjadi karena laporan pertanggung jawaban sosial sesuatu hal yang medium-long term atau jangka panjang berbeda dengan berbagai rasio-rasio profitabilitas termasuk ROA yang banyak dilihat para investor jangka pendek.

Semakin meningkatnya profitabilitas perusahaan akan menyebabkan perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan kekayaan perusahaan. Hal tersebut terjadi karena adanya resiko yang harus ditanggung oleh perusahaan. Perusahaan yang mempunyai jumlah kewajiban yang tinggi, maka perusahaan akan menggunakan sebagian laba yang dimiliki untuk memenuhi kewajiban perusahaan. Pada pengungkapan *sustainability report* mendapatkan respon negatif dari para investor. Investor mempunyai persepsi yang rendah akan hal tersebut, karena akan menimbulkan biaya tambahan yang dapat membebani kinerja keuangan perusahaan yang akan berdampak pada nilai perusahaan (Aurin dan Denies, 2018).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini menguji pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi (studi pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel *sustainability report* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia Tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil hipotesis menggunakan uji T pada tabel 4.8 mengungkapkan bahwa variabel *Sustainability Report* dengan nilai signifikan SR sebesar 0.904 yang mana hal tersebut lebih besar dari 0.05, hal tersebut disimpulkan bahwa *Sustainability Report Disclosure* tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diprosikan dengan Tobin's Q.

2. Variabel Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan perusahaan pada perusahaan sektor tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil hipotesis menggunakan uji MRA pada tabel 4.9 menjelaskan bahwa Profitabilitas tidak dapat memoderasi pengaruh *sustainability report disclosure* terhadap nilai perusahaan dikarenakan nilai signifikan lebih dari 0.05.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan rentang waktu yang lebih lama dari penelitian ini agar dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Dapat menambahkan variabel independent yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini yang memungkinkan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

Al Qur'an al Karim dan terjemahan

Brigham, E., & Houston. (2006). *Fundamental of Financial Management: DasarDasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana. 2006. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana.

Chariri, A dan Firman A. J. 2009. "Retorika Dalam Pelaporan *Corporate Social Responsibility*: Analisis Semiotik Atas Sustainability Reporting Pt Aneka Tambang Tbk". Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang 4-6 November 2009.

Elkington, Jhon. 1997. *Cannibal with Forks: The Triple Bottom Line in 21 st Century Business*

Ernawan, E.R. 2011. *Business Ethics*. Bandung: Alfabeta.

- Fahmi, Irham. 2013. "Pengantar Manajemen Keuangan". Bandung: Alfabet
- Ghozali, Imam dan Anis Chariri. 2007. "Teori Akuntansi". Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Global Reporting Intiatives (GRI). 2017. *Sustainability Reporting Guidelines*. www.globalreporting.org.
- Gunawan, dkk. 2016. *Analisis Perhitungan HPP Menentukan Harga Penjualan yang Terbaik Untuk UMKM*. Jurnal Teknovasi. Vol. 03, No. 02. Handoko, T Hani (2003). *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : BPFE – Yogyakarta.
- Hermuningsih, S,. (2012). Pengaruh profitabilitas, size terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. Jurnal siasat bisnis, VOL. 16, No. 2, 232-242.
- Idah. 2013. "Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report". *Accounting Analysis Journal* 2(3), Universitas Negeri Semarang
- Kurniawan, Johanes dan Joshua Tarigan. 2013 "Pengaruh *sustainability report* terhadap profitabilitas perusahaan". *Business Accounting Review*, Vol. 1,
- Kusumadilaga, R. 2010. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating". Fakultas Ekonomi. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Maharani, S.N. 2011. *Corporate Sustainability Report* Sebagai Indikator Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 15 No. 2, Hal. 191-200
- Mayogi, D.G., dan Fidiana. (2016). Pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan. *jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*,. ISSN: 2460-0585, Vol. 5, No. 1.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.

- Munawaroh, A. 2014. Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*. Vol. 3 No. 4.
- National Comite Sustainability Report (NCSR). 2014. “*Sustainability Reporting Award (SRA) 2014*”.
- Putri, Chynthia Dwi. 2013. “Pengaruh *Corporate Governance* dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI)”. *Jurnal UNP*.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengembalian Keputusan Strategis* (edisi ke-1). Jakarta:Erlangga.
- Simbolon, Junita dan Sueb, Memed. 2016. Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Tambang dan Infrastruktur Subsektor Energi yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung*.
- Safitri, Dian Anggraini. 2015. *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan dan Pasar. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.4*. Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Soelistyoningrum, J. N. 2011. Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Suyono, Hadi dan pratiwi. 2011. “pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance (CG)* terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report (SR)* - Studi pada Perusahaan – Perusahaan yang *Listed (Go – Public)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007 – 2009” dalam *Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh*. Utami
- Sari, Mega Putri Yutia dan Marsono. 2013. “Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Dan *Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan

Sustainability Report". *Journal of Accounting Universitas Diponegoro* Vol. 2, No. 3

Suryono, Hari dan Andri Prastiwi. 2011. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan *Corporate Governance* (CG) terhadap Praktik Pengungkapan *Sustainability Report* (SR) - Studi pada Perusahaan-perusahaan yang Listed (*Go-Public*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2009". Simposium Nasional Akuntansi XIV, Aceh

Sujoko, dan Soebiantoro, U. (2007). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstern Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol. 9, No. 1. Maret, hal. 41-48.

Wijayanti, R. (2013). Pengaruh pengungkapan *sustainability report* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Seminar Nasional dan *The 3rd Call for Syariah Paper.*, ISSN: 2480-0784.

www.ncsr-id.org diakses pada tanggal 1 Januari 2021

LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Populasi

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
4	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk.
8	DEWA	Darma Henwa Tbk.
9	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
10	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
11	ELSA	Elnusa Tbk.
12	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk
13	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
14	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
15	HRUM	Harum Energy Tbk.
16	INDY	Indika Energy Tbk.
17	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
18	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
19	KKGI	Resource Alam Indonesia
20	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
21	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.

22	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
23	MYOH	Samindo Resources Tbk.
24	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
25	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
26	PTBA	Bukit Asam Tbk.
27	PTIS	Indo Straits Tbk.
28	PTRO	Petrosea Tbk.
29	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
30	SOCI	Soechi Lines Tbk.
31	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
32	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
33	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

Lampiran 2: Daftar Sampel

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
3	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk.
4	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana
5	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.
7	DEWA	Darma Henwa Tbk.
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk.
10	ELSA	Elnusa Tbk.
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
12	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
13	HRUM	Harum Energy Tbk.
14	INDY	Indika Energy Tbk.
15	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
16	KKGI	Resource Alam Indonesia
17	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk.
18	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk.
19	MYOH	Samindo Resources Tbk.
20	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
21	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk.
22	PTBA	Bukit Asam Tbk.
23	PTIS	Indo Straits Tbk.

24	PTRO	Petrosea Tbk.
25	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
26	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
27	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
28	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

Lampiran 3: Data Variabel

NO	KODE	ADRO					AKRA				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
3	G4-EN3	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
6	G4-EN6	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	G4-EN9	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
10	G4-EN10	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
11	G4-EN11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
16	G4-EN16	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
17	G4-EN17	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
19	G4-EN19	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
20	G4-EN20	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN21	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
22	G4-EN22	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1

23	G4-EN23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
24	G4-EN24	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
26	G4-EN26	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
35	G4-LA1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
39	G4-LA5	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
40	G4-LA6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
41	G4-LA7	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
42	G4-LA8	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
63	G4-S01	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
66	G4-S04	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
67	G4-S05	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

69	G4-S07	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
78	G4-PR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
83	G4-EC1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1
90	G4-EC8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0
		0	0	0	0	38	57	49	52	52	41
	Rata-rata SR	0	0	0	0	0.41	0.62	0.53	0.57	0.57	0.45

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	ARTI					BBRM				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
45	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
67	G4-S05	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		13	13	14	16	16	15	15	15	18	20
	Rata-rata SR	0.14	0.14	0.15	0.17	0.17	0.16	0.16	0.16	0.20	0.22

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	BULL					BYAN				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
67	G4-S05	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
68	G4-S06	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		13	13	15	17	17	16	16	18	20	21
	Rata-rata SR	0.14	0.14	0.16	0.19	0.19	0.17	0.17	0.20	0.22	0.23

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	DEWA					DOID				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	G4-EN2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

5	G4-EN5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	G4-EN6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
39	G4-LA5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
46	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
66	G4-S04	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
67	G4-S05	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		11	11	13	13	14	17	19	21	23	22
	Rata-rata SR	0.12	0.12	0.14	0.14	0.15	0.19	0.21	0.23	0.25	0.24

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	DSSA					ELSA				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
19	G4-EN19	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
20	G4-EN20	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
21	G4-EN21	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
23	G4-EN23	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
35	G4-LA1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
40	G4-LA6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1

45	G4-LA11	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1
47	G4-LA13	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
66	G4-S04	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
67	G4-S05	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1

91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14	16	17	19	18	31	33	31	34	43
	Rata-rata SR	0.15	0.18	0.19	0.21	0.20	0.34	0.36	0.34	0.37	0.47

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	GEMS					HITS				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
21	G4-EN21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0

39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18	18	19	21	22	17	19	20	20	20
	Rata-rata SR	0.20	0.20	0.21	0.23	0.24	0.19	0.21	0.22	0.22	0.22

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	HRUM					INDY				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	G4-EN2	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
6	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
12	G4-EN12	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
43	G4-LA9	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
46	G4-LA12	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
67	G4-S05	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0

79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		14	16	18	20	20	7	12	10	10	10
	Rata-rata SR	0.15	0.17	0.20	0.22	0.22	0.07	0.13	0.11	0.11	0.11

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	ITMG					KKGI				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	G4-EN31	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
39	G4-LA5	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
42	G4-LA8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
66	G4-S04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		28	24	24	24	24	17	21	21	23	24
	Rata-rata SR	0.30	0.26	0.26	0.26	0.26	0.19	0.23	0.23	0.25	0.26

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	MBSS					MEDC				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1
2	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
41	G4-LA7	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
42	G4-LA8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
45	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
67	G4-S05	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		15	16	18	22	22	13	18	20	20	22
	Rata-rata SR	0.16	0.18	0.20	0.24	0.24	0.14	0.20	0.22	0.22	0.24

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	MYOH					PGAS				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	G4-EN3	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
22	G4-EN22	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
39	G4-LA5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
42	G4-LA8	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
43	G4-LA9	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
66	G4-S04	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
74	G4-PR1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	23	25	27	28	19	19	20	21	22
	Rata-rata SR	0	0.25	0.27	0.30	0.31	0.21	0.21	0.22	0.23	0.24

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	PSSI					PTBA				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
3	G4-EN3	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1

7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
27	G4-EN27	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
38	G4-LA4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
39	G4-LA5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
42	G4-LA8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1
45	G4-LA11	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
46	G4-LA12	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
73	G4-S11	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	24	27	25	24	24	24	25	25
	Rata-rata SR	0	0	0.26	0.30	0.27	0.26	0.26	0.26	0.27	0.27

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	PTIS					PTRO				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019

1	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	G4-EN2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
38	G4-LA4	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
41	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
66	G4-S04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		18	18	19	21	21	19	19	20	21	21

	Rata-rata SR	0.20	0.20	0.21	0.23	0.23	0.21	0.21	0.22	0.23	0.23
--	--------------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	RAJA					TOBA				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
21	G4-EN21	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
38	G4-LA4	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

41	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
45	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-S06	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		23	23	24	24	25	19	21	23	23	24
	Rata-rata SR	0.25	0.25	0.26	0.26	0.27	0.21	0.23	0.25	0.25	0.26

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

NO	KODE	TRAM					WINS				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	G4-EN1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
2	G4-EN2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	G4-EN3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	G4-EN4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	G4-EN5	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	G4-EN6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	G4-EN7	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0
8	G4-EN8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	G4-EN9	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
10	G4-EN10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	G4-EN11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	G4-EN12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	G4-EN13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	G4-EN14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	G4-EN15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	G4-EN16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	G4-EN17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	G4-EN18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	G4-EN19	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	G4-EN20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
21	G4-EN21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	G4-EN22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	G4-EN23	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	G4-EN24	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	G4-EN25	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0
26	G4-EN26	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	G4-EN27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	G4-EN28	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	G4-EN29	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	G4-EN30	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1

31	G4-EN31	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	G4-EN32	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	G4-EN33	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	G4-EN34	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	G4-LA1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
36	G4-LA2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	G4-LA3	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
38	G4-LA4	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0
39	G4-LA5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
40	G4-LA6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
41	G4-LA7	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
42	G4-LA8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
43	G4-LA9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
44	G4-LA10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
45	G4-LA11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
46	G4-LA12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
47	G4-LA13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
48	G4-LA14	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
49	G4-LA15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
50	G4-LA16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
51	G4-HR1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
52	G4-HR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
53	G4-HR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
54	G4-HR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
55	G4-HR5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
56	G4-HR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
57	G4-HR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
58	G4-HR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
59	G4-HR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
60	G4-HR10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
61	G4-HR11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
62	G4-HR12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
63	G4-S01	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	G4-S02	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
65	G4-S03	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
66	G4-S04	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	G4-S05	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	G4-S06	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	G4-S07	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
70	G4-S08	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	G4-S09	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
72	G4-S10	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1

73	G4-S11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
74	G4-PR1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1
75	G4-PR2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	G4-PR3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	G4-PR4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
78	G4-PR5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	G4-PR6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
80	G4-PR7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
81	G4-PR8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
82	G4-PR9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
83	G4-EC1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	G4-EC2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
85	G4-EC3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
86	G4-EC4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
87	G4-EC5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
88	G4-EC6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
89	G4-EC7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
90	G4-EC8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	G4-EC9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		20	21	23	24	24	22	23	25	25	25
	Rata-rata SR	0.22	0.23	0.25	0.26	0.26	0.24	0.25	0.27	0.27	0.27

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

Profitabilitas (ROA)

KODE	ROA				
	2019	2018	2017	2016	2015
ADRO	5,60%	5.92%	7.09%	5.13%	2.56%
AKRA	3,35%	8.25%	7.14%	6.39%	6.80%
ARTI	-19,55%	0.43%	0.41%	0.17%	0.54%
BBRM	-5.78%	-9.40%	-40.11%	-5.60%	-17.67%
BULL	3,81%	4.10%	2.75%	0.20%	4.83%
BYAN	17.48%	43.48%	35.98%	3.49%	-6.87%
DEWA	0,69%	0.62%	0.69%	0.14%	0.13%
DOID	1.73%	6.39%	4.94%	4.20%	-1.00%
DSSA	1,35%	2.64%	3.13%	2.49%	-0.30%
ELSA	5,24%	4.88%	5.09%	7.42%	8.52%
GEMS	8,38%	14.09%	19.94%	9.12%	0.55%
HITS	5,30%	6.10%	3.99%	1.59%	2.20%
HRUM	4,14%	6.80%	9.86%	3.23%	-5.06%
INDY	-0.50%	2.18%	9.23%	-3.71%	-2.07%

ITMG	10,70%	18.16%	18.59%	10.80%	5.36%
KKGI	4,39%	0.57%	12.98%	9.78%	5.80%
MBSS	0,73%	-7.15%	-3.69%	-11.47%	-3.93%
MEDC	-0,46%	-0.98%	2.46%	5.14%	-6.47%
MYOH	16,28%	20.42%	9.03%	14.41%	15.31%
PGAS	0,92%	3.84%	2.27%	4.45%	6.18%
PSSI	9,28%	12.73%	3.85%	-14.36%	0%
PTBA	15,54%	20.78%	20.36%	10.80%	12.05%
PTIS	0,61%	0.31%	-5.29%	-16.56%	-21.82%
PTRO	5,66%	4.13%	1.88%	-2.02%	-2.99%
RAJA	3,16%	5.98%	7.75%	4.48%	5.20%
TOBA	4,18%	7.53%	6.15%	1.07%	4.02%
TRAM	0%	3.59%	-0.30%	-10.36%	-33.69%
WINS	-5.38%	-9.25%	-8.01%	-4.00%	-1.28%

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

Nilai Perusahaan (Tobins Q)

KODE	TOBINS Q				
	2019	2018	2017	2016	2015
ADRO	0,67	0,56	0,77	0,81	0,47
AKRA	0,84	0,87	1,52	1,60	2,00
ARTI	26,64	3,53	3,65	3,94	5,27
BBRM	0,92	0,87	0,83	0,60	0,59
BULL	0,53	0,48	0,74	0,80	0,50
BYAN	3,71	4,41	3,44	2,47	2,80
DEWA	0,40	0,41	0,39	0,32	0,29
DOID	0,56	0,70	0,95	0,91	0,59
DSSA	0,55	0,55	0,53	0,39	0,65
ELSA	0,67	0,84	1,10	1,47	0,84
GEMS	1,48	1,59	1,85	2,91	1,46
HITS	2,35	2,29	2,78	3,05	3,30
HRUM	0,07	0,14	0,37	0,55	-0,13
INDY	0,45	0,47	0,67	0,38	0,25
ITMG	0,73	0,97	1,06	1,03	0,35
KKGI	0,70	1,15	0,96	0,96	0,20
MBSS	0,24	0,28	0,32	0,20	0,12
MEDC	0,73	0,59	0,63	0,59	0,51

MYOH	0,94	0,73	0,57	0,49	0,50
PGAS	0,78	0,74	0,71	0,95	1,02
PSSI	0,73	0,62	0,14	0,33	0,00
PTBA	1,07	1,95	1,21	1,59	0,69
PTIS	0,61	0,77	1,11	1,25	0,97
PTRO	0,43	0,45	0,52	0,34	0,31
RAJA	0,25	0,46	0,54	0,60	0,58
TOBA	0,85	0,84	1,16	0,94	0,53
TRAM	0,00	1,22	1,04	3,90	1,55
WINS	0,38	0,49	0,58	0,49	0,45

Sumber: <https://www.co.id/>, data diolah peneliti

Lampiran 4: Indikator Pengukuran Sustainability Reporting

NO	Kode	Indikator
Aspek Lingkungan		
1	G4-EN1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume
2	G4-EN2	Persentase bahan yang digunakan merupakan bahan input daur ulang
3	G4-EN3	Konsumsi energy dalam organisasi
4	G4-EN4	Konsumsi energy diluar organisasi
5	G4-EN5	Intensitas energy
6	G4-EN6	Pengurangan konsumen energy
7	G4-EN7	Pengurangan kebutuhan energy pada produk dan jasa
8	G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber
9	G4-EN9	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
10	G4-EN10	Persentasi dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali
11	G4-EN11	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
12	G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
13	G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan

14	G4-EN14	Jumlah total spesies dalam daftar spesies yang dilindungi nasional dengan habitat di tempat yang dipengaruhi operasional, berdasarkan tingkat resiko kepunahan
15	G4-EN15	Emisi gas rumah kaca (GRK) langsung (cakupan1)
16	G4-EN16	Emisi gas rumah kaca energy tidak langsung (cakupan 2)
17	G4-EN17	Emisi gas rumah kaca tidak langsung lainnya (cakupan 3)
18	G4-EN18	Intensitas emisi gas rumah kaca
19	G4-EN19	Pengurangan emisi gas rumah kaca
20	G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO)
21	G4-EN21	NOx, Sox dan emisi udara signifikan lainnya
22	G4-EN22	Total air yang dibuang berdasarkan jenis dan metode pebuangan
23	G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
24	G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan
25	G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan konvensi besel2 lampiran I,II,III dan VIII yang diangkut, diimpor, diekspor atau diolah dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional
26	G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari bahan air dan habitat terkait secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi
27	G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap lingkungan produk dan jasa
28	G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori
29	G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan daan jumlah total sanksi non-moneter karena ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan lingkungan
30	G4-EN30	Dampak lingkungan signifikan dari pengangkutan produk dan barang lain serta bahan untuk operasi organisasi, dan pengangkutan tenaga kerja
31	G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis
32	G4-EN32	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria lingkungan
33	G4-EN33	Dampak lingkungan negatif signifikan aktual dan potensial dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
34	G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Subkategori: Ketenagakerjaan		
NO	Kode	Indikator
1	G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perengkrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut umur, gender, dan wilayah

2	G4-LA2	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu, berdasarkan lokasi operasi yang signifikan
3	G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender
4	G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah tercantum pada perjanjian
5	G4-LA5	Persentase pegawai dalam struktur formal manajemen yaitu komite keselamatan kerja serta mengawasi dan mengarahkan
6	G4-LA6	Tingkat dan jumlah kecelakaan dan tingkat absensi berdasarkan area
7	G4-LA7	Program pendidikan, pelatihan dan pengendalian resiko diadakan untuk membantu pegawai
8	G4-LA8	Hal-hal yang mengenai keselamatan dan kesehatan kerja tercantum secara formal dan tertulis dalam sebuah perjanjian serikat pekerja.
9	G4-LA9	Rata-rata pelatihan setiap tahun, pegawai berdasarkan kategori
10	G4-LA10	Program manajemen dan pendidikan jangka panjang mendukung dan membantu untuk terus berkarya
11	G4-LA11	Persentase karyawan menerima penilaian atas performa dan perkembangan mereka secara berkala
12	G4-LA12	Komposisi tata kelola dan penjabaran pegawai berdasarkan jenis kelamin, usia dan indikasi lainnya
13	G4-LA13	Perbandingan upah standart antara pria dan wanita berdasarkan kategori pegawai
14	G4-LA14	Laporan persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria praktik ketenagakerjaan
15	G4-LA15	Laporan jumlah pemasok yang diidentifikasi memiliki dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan
16	G4-LA16	Laporan jumlah total pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan melalui mekanisme resmi
Subkategori: Hak Asasi Manusia		
NO	Kode	Indikator
1	G4-HR1	Persentase dan jumlah total perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan menyertakan klausul terkait HAM
2	G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur HAM terkait dengan aspek HAM yang

		relevan dengan operasi, termasuk karyawan yang dilatih
3	G4-HR3	Jumlah total insiden deskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil
4	G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau beresiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja sama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
5	G4-HR5	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi beresiko tinggi melakukan eksploitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut
6	G4-HR6	Operasi dan pemasok yang teridentifikasi beresiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa
7	G4-HR7	Persentase petugas keamanan yang dilatih dalam kebijakan atau prosedur HAM di organisasi yang relevan dengan operasi
8	G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil
9	G4-HR9	Jumlah total dan persentase operasi yang telah melakukan reviu atau asesmen dampak HAM
10	G4-HR10	Persentasi penapisan pemasok baru menggunakan kriteria HAM
11	G4-HR11	Dampak negatif aktual dan potensi yang signifikan terhadap HAM dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
12	G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak HAM yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal
Subkategori: Masyarakat		
NO	Kode	Indikator
1	G4-SO1	Laporan persentase operasi dengan pelibatan masyarakat, dampak dan progam pengembangan yang diterapkan
2	G4-SO2	Laporan operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal
3	G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap resiko terkait dengan korupsi dan resiko signifikan yang teridentifikasi

4	G4-SO4	Komunikasi dan Langkah yang diambil dalam mengatasi kasus tindakan penyuapan dan korupsi
5	G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
6	G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima manfaat
7	G4-SO7	Jumlah total tindakan hukum terkait anti persaingan, anti-trust, serta praktik monopoli dan hasilnya
8	G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan
9	G4-SO9	Persentase penapisan pemasok baru menggunakan kriteria dampak terhadap masyarakat
10	G4-SO10	Dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat dalam rantai pasokan dan tindakan yang diambil
11	G4-SO11	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap masyarakat yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi
Subkategori: Tanggung Jawab Atas Produk		
NO	Kode	Indikator
1	G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan
2	G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil
3	G4-PR3	Jenis informasi produk dan jasa yang diharuskan oleh prosedur organisasi terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, serta persentase kategori produk dan jasa yang signifikan harus mengikuti persyaratan informasi sejenis
4	G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa
5	G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan
6	G4-PR6	Penjualan produk yang dilarang atau disengketakan

7	G4-PR7	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela tentang komunikasi pemasaran, termasuk iklan, promosi, dan sponsor
8	G4-PR8	Jumlah total keluhan yang terbukti terkait dengan pelanggaran privasi pelanggaran dan hilangnya data pelanggan
9	G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpuasan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa
NO	Kode	Indikator
Aspek Ekonomi		
1	G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
2	G4-EC2	Implikasi financial dan resiko serta peluang lainnya kepada kegiatan organisasi karena perubahan iklim
3	G4-EC3	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti
4	G4-EC4	Bantuan financial yang dibantu oleh pemerintah
5	G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula (entry level) menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional di lokasi-lokasi operasional yang signifikan
6	G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan
7	G4-EC7	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan
8	G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak.
9	G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal di lokasi operasional yang signifikan

Sumber: www.globalreporting.org

Lampiran 5: Uji statistik

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SR	130	,0700	,6200	,232652	,0864027
Valid N (listwise)	130				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	130	-,4011	,4348	,029503	,1012896
Valid N (listwise)	130				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOBINS Q	130	,0716	26,6447	1,248178	2,4324576
Valid N (listwise)	130				

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		130	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,83612152	
Most Extreme Differences	Absolute	,103	
	Positive	,103	
	Negative	-,079	
Test Statistic		,103	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,002 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,114 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,106
		Upper Bound	,122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
Model	B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	3,470	,182		19,022	,000		
	LN_X	-,048	,395	-,013	-,121	,904	,666	1,502
	LN_Z	-,417	,642	-,111	-,649	,517	,245	4,087
	LN_XxZ	-,343	2,519	-,025	-,136	,892	,206	4,854

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,136 ^a	,019	-,003	,28029	1,862

a. Predictors: (Constant), LN_XxZ, LN_X, LN_Z

b. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a			t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model	B	Std. Error	Beta			

1	(Constant)	-3,603	1,626		-2,216	,028
	LN_X	-,823	,805	-,118	-1,023	,308
	LN_Z	-6,239	12,648	-,196	-,493	,623
	LN_XxZ	29,267	45,738	,271	,640	,523

a. Dependent Variable: LN_RESS33

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	3,470	,182		19,022	,000
	LN_X	-,048	,395	-,013	-,121	,904

a. Dependent Variable: LN_Y

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Uji MRA

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2,431	,769		3,162	,002
	SR	-6,060	3,655	-,215	-1,658	,100

ROA	-22,037	10,863	-,918	-2,029	,045
SR x ROA	96,449	50,951	,916	1,893	,061

a. Dependent Variable: TOBINS Q

Sumber: Data diolah oleh peneliti 2021

Lampiran 6: Tabel distribusi T

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 - 160)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862

143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Sumber: Junaidi, 2014

Lampiran 7: Biodata Penulis

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap : Iqbal Noer Bachtiar Muslim Asyidiq
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 03 Februari 1999
Alamat Asal : Desa Kupang Dusun Warugunung Lor RT 1 RW 3
Kec. Jetis Kab. Mojokerto Jawa Timur.
Telepon/Hp : 085936735152
Email : iqbalnoerbachtiar@gmail.com

Pendidikan Formal

2003-2005 : TK Dharma Wanita Kupang Jetis
2005-2011 : SD Negeri Miji 4 Kota Mojokerto

2011-2014 : SMP Negeri 2 Kota Mojokerto
2014-2017 : SMA Negeri 3 Kota Mojokerto
2017-2021 : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Pendidikan Non Formal

2017-2018 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Aly
2017-2018 :Program Khusus Pendidikan Bahasa Arab
(PKPBA) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018-2019 : English Language Center (ELC) UIN Maulana
Malik Ibrahim Malang

Pengalaman Organisasi

Sie.Perlengkapan Unit Kegiatan Mahasiswa UNIOR Cabor PBV tahun 2017-2018

Bendahara Unit Kegiatan Mahasiswa UNIOR Cabor PBV tahun 2018-2019

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan tema “Optimalisasi Peran Mahasiswa Terhadap Perekonomian Bangsa Melalui Digitalisasi Ekonomi Kreatif” tahun 2017
- Peserta Orientasi Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas Ekonomi dengan tema “Profesionalisme Akuntan di Era Sustainable Development Goals (SDGs)” yang diselenggarakan oleh HMJ Akuntansi UIN Malang tahun 2017

- Peserta Sosialisasi Manasik Haji yang diselenggarakan oleh Pusat Ma'had Al-Jami'ah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Buid Your Digital Business and be Millennia Entrepreneur” yang diselenggarakan oleh DEMA Fakultas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Seminar Nasional dengan tema “Success to be Entrepreneur” yang diselenggarakan oleh DEMA Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2017
- Peserta Pelatihan Program Akuntansi MYOB yang diselenggarakan oleh Laboratorium Akuntansi dan Pajak Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2020

Lampiran 8: Bukti Konsultasi

Nama : Iqbal Noer Bachtiar Muslim Asyidiqm

NIM/Jurusan : 17520112/Akuntansi

Pembimbing : Hj. Meldona, SE., MM., Ak., CA

Judul Skripsi : Pengaruh *Sustainability Reporting Disclosure* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019).

No	Tanggal	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing
1	27 November 2020	Pengajuan Judul	1.
2	19 Februari 2021	Proposal	2.
3	23 Februari 2021	Revisi & Acc Proposal	3.
4	08 Maret 2021	Seminar Proposal	4.
5	12 Maret 2021	Acc Proposal	5.
6	26 Mei 2021	Skripsi Bab I-V	6.
7	27 Mei 2021	Revisi & Acc Skripsi	7.

8	25 Juni 2021	Ujian Skripsi	8.
9	29 Juni 2021	Acc Keseluruhan	9.

Malang, 25 Juni 2021

Mengetahui:

Ketua Jurusan Akuntansi,

Dr. Hj. Nanik Wahyuni, S.E., M.Si., Ak.,CA

NIP. 19720322 200801 2 005